

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemahan Bahasa Asing

NO.	BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAH
1.	I	Qs. Al-Jumu'ah Ayat 2	3	Dialah yang mengutus seorang rasul, Nabi Muhammad kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Nya, menyucikan jiwa mereka, serta mengajarkan kepada mereka kitab Al-Qur'an dan hikmah (Sunah) meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.
2.	II	Qs. Al- Ankabut Ayat 45	28	Bacalah Nabi Muhammad kitab Al-Qur'an yang telah di wahyukan kepadamu dan tegakkanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Sungguh, mengingat Allah (Shalat) itu lebih besar keutamaannya daripada ibadah yang lain. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Observasi	Fokus
Mengobservasi pelaksanaan penanaman karakter Islam	1. Peran guru dalam menanamkan karakter Islam melalui metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pemberian contoh. 2. Pembiasaan salam, doa, membaca dzikir, hapalan surah. 3. Karakter Islam yang muncul pada anak seperti jujur, sopan santun, dan mandiri.
Mengobservasi faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter Islam	1. Sarana dan prasarana lembaga PAUD yang menunjang penanaman karakter Islam. 2. Program sekolah dan kerja sama orang tua. 3. Pengaruh lingkungan dan media digital.

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Sumber Data	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Menurut ibu mengapa penanaman karakter Islam perlu di tanamkan sejak usia dini?
	Apa yang mendorong sekolah menjadikan karakter Islam sebagai salah satu fokus utama pembelajaran?
	Apakah sekolah menyediakan pelatihan atau pembelakan khusus bagi guru terkait penanaman karakter Islami?
	Apakah sekolah memiliki SOP khusus untuk kegiatan Islami, bagaimana

	sosialisasi, pelaksanaan, dan pengawasannya?
	Menurut pengamatan ibu bagaimana kompetensi guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penanaman karakter Islam melalui pembiasaan? Kerja sama guru dan orang tua dalam mewujudkan sikap jujur, hormat, dan santun ?
	Apakah terdapat kurikulum khusus atau integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?
	Apakah ada metode atau panduan tertentu yang disiapkan sekolah untuk mendukung guru?
	Bagaimana peran guru di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru?
	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung guru agar konsisten menanamkan karakter Islami?
	Aktivitas apa yang paling sering digunakan guru kelompok B untuk menanamkan karakter Islami?
	Bagaimana sekolah memastikan nilai-nilai Islami diterapkan secara konsisten disemua kelas, khususnya disemua kelas B1,B2,Tahfidz B?
	Apakah terdapat perbedaan pendekatan atau strategi guru di masing-masing kelas B?

	Fasilitas apa saja yang mendukung pembiasaan karakter Islam?
	Bagaimana kondisi karakter anak-anak di PAUD IT Nurul Fikri saat ini, khususnya dalam aspek keislaman misalnya disiplin, sopan santun, dan do'a sehari-hari?
	Tantangan seperti apa yang sering di hadapi guru dalam menanamkan karakter Islami pada anak usia dini?
	Apakah pembelajaran yang berjalan disekolah sudah sesuai dengan visi misi sekolah mengenai karakter Islam?
	Apakah sekolah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan penanaman karakter Islam pada anak?
	Bagaimana sekolah mengukur sejauh mana guru benar-benar memahami perannya dalam menanamkan karakter Islam pada anak?
	Bagaimana bentuk kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam menanamkan karakter Islami?
	Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk mendukung penanaman karakter Islam?
	Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter Islam anak usia dini melalui keteladanan dan pembiasaan?

	Bagaimana cara guru menyampaikan nilai-nilai akhlak Islami melalui aktivitas rutin?
	Bagaimana anak-anak menunjukkan respon terhadap pendekatan Islami yang diberikan?
	Bagaimana ibu menyisipkan nilai karakter Islam dalam kegiatan belajar, misalnya kejujuran, tanggung jawab, dan tolong menolong?
	Apa nilai karakter yang ibu tanamkan saat anak melipat sajadah setelah sholat?
	Apakah reward yang digunakan untuk memotivasi perilaku baik anak?
	Bagaimana cara ibu mendidik anak untuk menyelesaikan konflik kecil secara Islami?
	Bagaimana kegiatan belajar seperti menyanyi, bermain, dan menonton cerita Islami digunakan untuk memperkuat nilai akhlak?
	Bagaimana cara ibu melihat keberhasilan dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?
	Strategi dan metode apa yang menurut ibu paling efektif dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?

	Bagaimana ibu memanfaatkan media pembelajaran untuk mengenalkan nilai-nilai Islam?
	Apa saja nilai-nilai moral Islami yang ditanamkan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini?
	Contoh perilaku apa yang biasanya ibu tunjukkan agar anak dapat meniru sikap Islami dalam keseharian di sekolah?
	Bagaimana cara ibu membangun kedekatan emosional dengan anak?
	Fasilitas apa saja yang mendukung pembelajaran dan pembiasaan Islami?
	Menurut ibu, apakah buku penghubung membantu memperkuat kerja sama guru dan orang tua dalam menanamkan karakter Islam?
	Bagaimana pembiasaan setiap pagi untuk menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?
	Bagaimana cara guru mengevaluasi perkembangan dan perilaku Islami anak diberbagai kegiatan?
	Apakah guru menilai anak menerapkan nilai karakter Islam tanpa diingatkan?
	Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?

Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, Visi misi sekolah, Dokumen sekolah, Jumlah guru kelas dan jumlah peserta didik kelompok B, Sarana dan Prasarana.
Guru	Program penanaman karakter Islami, Program hapalan hadist, RPPH, Modul ajar, Dokumen penilaian, Kegiatan pembukaan pembelajaran, Kegiatan khusus pembiasaan wudhu dan sholat, Kegiatan khusus yang menerapkan sikap Islami, Kegiatan penutup pembelajaran.

Lampiran 5. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1 (OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLOB1.1

Hari/Tanggal : Senin, 24 November 2025

Waktu Mulai dan Selesai : 07.20 -12.00WITA

Tempat : Ruang Kelas Kelompok B1

Observer : Lisa Rahmadina

DESKRIPSI:

Pada hari senin tanggal 24 November 2025 pukul 07. 20 WITA, penulis datang ke lokasi penulisan yaitu PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru yang beralamat di Jl. Guntung Paring RT 036/RW 007 Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru. Di hari tersebut penulis hanya fokus untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada kelompok B1, saat itu semua anak dari kelompok KB, kelompok A dan kelompok B sedang melaksanakan kegiatan rutinan pembiasaan berwudhu dilanjutkan dengan berbaris dilapangan membaca do'a sebelum masuk ke dalam kelas setiap hari pada jam 08.00-09.30 WITA. (CLOB1.1.1

Saat didepan gerbang sekolah semua peserta didik mulai berdatangan menuju kelas untuk meletakkan tas setelah itu mulai menuju tempat berwudhu yang ada di halaman lingkungan sekolah pada pukul 07.20 WITA. Setelah semua peserta didik selesai berwudhu dilanjutkan pada pukul 07.45 WITA peserta didik berbaris dilapangan sesuai dengan kelompok kelas mereka masing-masing untuk membaca do'a sebelum masuk kedalam kelas, do'a sebelum belajar dan membaca surah al-fatihah dan menyanyikan lagu mars nurul fikri serta 7 kebiasaan anak indonesia sehat yang dipimpin oleh ustadzah Imah kemudian membaca hadist orang yang menuntut ilmu dan

menyayikan lagu mars nurul fikri biasanya ustadzah menunjuk 1 orang peserta didik kelompok B yang sudah hapal. Saat berbaris di halaman sekolah seluruh wali kelas dan guru pendamping kelompok KB, kelompok TK A dan kelompok TK B dan juga kepala sekolah berkumpul dan berbaris di halaman sekolah. Setelah kegiatan berakhir pada pukul 08.20 WITA, ustadzah Imah selaku wali kelas B1 menunjuk kelompok siapa yang paling rapi boleh masuk ke dalam kelas nya masing-masing untuk memulai pembelajaran, sebelum masuk kedalam kelas mereka melepaskan sepatunya sendiri terlebih dahulu dan meletakkan di rak sepatu yang di sediakan di depan kelas masing-masing, setelah selesai meletakkan sepatu seluruh peserta didik mulai memasuki kelasnya masing-masing sambil diiringi oleh wali kelas dan guru pendampingnya masing-masing. (CLOB1.1.2)

saat didalam kelas peserta didik B1 istirahat sebentar untuk meminum air setelah itu dilanjutkan mengumpulkan buku penghubung dan buku ilman wa'ruhan kepada wali kelas B1. Setelah semua peserta didik selesai mengumpulkan, Dilanjutkan dengan duduk sambil melingkar dan diawali dengan mengucapkan salam yang dipimpin oleh ustadzah NH dan seluruh peserta didik menjawab salam, lalu menyayikan lagu "nama-nama nabi", nama-nama sahabat nabi, serta menyayikan lagu "anak-anak nabi". Setelah itu menanyakan hari dan tanggal, menanyakan kabar sekaligus mengabsen peserta didik, serta menanyakan siapa yang sudah sholat subuh, membaca surah Al-Kafirun dan surah Al-Fiil. Kemudian ustadzah NH menanyakan apa tema dan topik pembelajaran yang akan di dilaksanakan pada hari ini. Tema pembelajaran saat itu adalah "Buah-buahan" dengan sub topik "Apel". Setelah selesai kegiatan pembukaan peserta didik bergegas mengambil sajadah dan mungkena untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan sholat 5 waktu dan sholat dhuha didalam kelas, di hari tersebut yang pertama kali dilaksanakan kegiatan sholat zuhur dan di hari berikutnya bisa sholat subuh, asar bahkan sholat sunnah dhuha. Setelah mengambil mungkena dan sajadah peserta didik mulai meletakkan sajadah dan memakai mungkena bagi anak perempuan sambil di bantu oleh ustadzah NH setelah itu ustadzah NH memilih 1 anak laki-laki untuk memimpin sholat zuhur sambil didampingi. Pada tahyat akhir seluruh peserta didik mengucapkan salam dan mengusap wajah setelah itu membaca zikir sambil di iringi oleh ustadzah NH selesai membaca zikir di lanjutkan dengan membaca sholawat

setelah itu membaca surah-surah pendek serta di lanjutkan bacaan do'a ibu bapa setelah selesai dilanjutkan dengan membaca asmaul- husna dan diakhiri dengan membaca hadist kata-kata yang baik seluruh rangkaian kegiatan sholat zuhur di dampingi oleh ustadzah NH dari awal hingga akhir kegiatan, saat diakhir dari seluruh rangkaian kegiatan dan bacaan doa-do'a dipimpin oleh ustadzah NH dan diikuti oleh peserta didik. Selesai dari kegiatan sholat zuhur dilanjutkan dengan mengaji dan hapalan surah pendek sesuai karakteristik peserta didik setelah selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti. (CLOB1.1.3)

Saat kegiatan pembelajaran inti sedang berlangsung ustadzah NH menyediakan buah apel dan buah pisang lalu menanyakan kepada peserta didik "siapa yang tahu buah apa ini?" dan menanyakan kembali warna buah tersebut setelah itu spontan subjek S menjawab pertanyaan dari ustadzah, "buah apel us" kata subjek S. Lalu ustadzah NH menjelaskan kembali manfaat dari buah apel untuk tubuh kita serta makanan yang sehat, ustadzah NH lalu menjelaskan tentang siapa yang menciptakan buah apel "teman-teman tau tidak yang menciptakan buah apel ini adalah allah Swt kita harus berterima kasih dan selalu bersyukur atas nikmat apa yang allah kasih kepada kita paham teman-teman," peserta didik pun menjawab "paham ustadzah". Lalu ustadzah NH memberikan apresiasi "hebat". Setelah itu anak-anak diajak melakukan kegiatan bermain menebak buah yang sudah disediakan oleh ustadzah NH mencontohkan terlebih dahulu kegiatan bermain tersebut semua anak pun melihat apa yang sudah dicontohkan oleh ustadzah NH kegiatan menebak buah yang di buat ke dalam kardus dengan mata tertutup setelah selesai mencontohkan ustadzah NH memanggil satu persatu anak mulai bergantian melakukan kegiatan tersebut dengan memasukkan tangan ke dalam kardus yang sudah ada buah apel dan pisang dalam keadaan mata tertutup sambil mengatakan buah apel atau buah pisang, ustadzah NH memanggil 1 orang anak laki-laki ataupun anak perempuan secara bergantian lalu mulai melakukan kegiatan bermain terserbut dengan tertib, saat subjek K yang melakukan kegiatan tersebut ia langsung saja menyebutkan "buah pisang" lalu ustadzah NH memberikan apresiasi "masyaallah hebat". Setelah semua anak sudah selesai melakukan kegiatan bermain tersebut, ustadzah NH kembali lagi mengajak semua anak melakukan 1 rangkaian kegiatan bermain plastisin yang sudah di siapkan untuk membuat bentuk

buah-buahan, ustadzah NH pun mulai membagikan kepada semua anak kelompok B1 dengan membagi beberapa kelompok untuk bermain kegiatan tersebut. Setelah semua kelompok mendapatkan plastisin ustadzah NH mengatakan sebelum memulai kita baca “bismillah” dengan serentak semua anak mengikuti yang dikatakan ustadzah NH, lalu semua anak kelompok B1 terlihat sangat antusias dalam kegiatan bermain tersebut di sela-sela kegiatan tersebut ada 1 anak laki-laki ingin lewat untuk mengambil botol minum nya tanpa di beri tahu anak tersebut menundukkan badan nya saat melewati penulis yang sedang duduk di samping jendela. Tidak lama kemudian kegiatan pun selesai pada pukul 10.30, setelah selesai kegiatan ustadzah NH memfoto satu persatu hasil karya semua anak tersebut sambil menunggu jam makan siang setelah semua anak selesai berfoto subjek S, subjek K, dan subjek MS mulai inisiatif membersihkan lantai bekas plastisin dan semua anak mulai berkerja sama ada yang membersihkan mainan plastisin dan ada juga yang menyapu lantai. (CLOB1.1.4)

Selesai kegiatan beres-beres anak mulai mencuci tangan sambil mengantri dan menunggu giliran di sela-sela tersebut 1 orang anak mulai menyerobot tanpa menunggu antrian lalu ustadzah NH menegur anak tersebut dengan lemah lembut “boleh tidak teman-teman kita nyerobot seperti itu tanpa menunggu giliran” 3 orang anak yang menunggu antrian pun menjawab “ tidak boleh us” kata 3 orang anak tersebut, ustadzah NH pun mengatakan “tidak boleh kita harus sabar dalam hal apapun ingat kata ustadzah kita harus sabar”, selesai mencuci tangan semua anak mulai mengambil botol minumnya dan duduk melingkar sambil menunggu makanan yang datang yang sudah disediakan oleh yayasan nurul fikri. Ustadzah NH dan guru pendamping mulai memasukkan nasi ke wadah yang sudah di sediakan dari yayasan nurul fikri dan membuat lauk pauk ke dalam semua wadah tersebut sambil menunggu makanan selesai di sajikan ustadzah NH mengajak anak-anak untuk membaca adab makan dan doa sebelum makan dan sesudah makan seperti “makan jangan bersuara, makan harus dihabiskan, makan jangan berantakan, makan jangan belepotan, ambilah yang terdekat seperti rasullullah”. Setelah selesai ustadzah NH membagikan kepada semua anak yang menunggu giliran untuk mendapatkan makanan lauk pauk seperti ayam goreng dan tempe tahu, semua anak pun dengan lahapnya memakan makanan yang sudah di sajikan. Selesai semua anak makan anak-anak mulai inisiatif mebersihkan tempat

duduk bekas ia makan ada yang mengambil sesapu dan serok, mencuci bekas makannya sendiri sambil ngantri menunggu giliran. sedangkan di pojok kiri ustadzah NH sedang mengepel lantai yang sudah di bantu bersihkan oleh subjek R dan anak lainnya menunggu ustadzah NH di pojok kanan di pinggir. (CLOB1.1.5)

Pada kegiatan penutup sambil menunggu ustadzah NH selesai mengepel lantai anak-anak di persilahkan bermain lego terlebih dahulu sambil menunggu jam pulang, lalu ustadzah NH mengisi buku aktivitas penghubung di sekolah setelah selesai mengisi buku penghubung itu ustadzah NH memberitahu kepada peserta didik bahwa waktunya untuk pulang semua anak pun bergegas untuk membereskan mainan lego yang sudah ia mainkan bersama-sama setelah selesai membersihkan mainan yang berserakan dilantai. Kemudian anak mengambil tas dan membuat botol minum ustadzah NH sambil membagikan buku penghubung untuk di bawa pulang dan diisi oleh orang tua siswa setelah itu duduk kembali sambil melingkar, ustadzah NH *reccaling* menanyakan kembali tentang apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini, serta menanyakan tentang buah-buahan seperti manfaat makan buah apel dan vitaman yang terakandung di dalam buah-buah tersebut. Setelah kegiatan *reccaling* anak-anak diajak untuk bernyanyi nama-nama buah sebelum pulang, sebelum pulang ustadzah NH dan peserta didik terlebih dahulu membaca do'a sebelum pulang, do'a naik kendaraan' do'a keselamatan, dan do'a kesehatan setelah itu mengucapkan janji pulang sekolah yaitu pulang sekolah cuci tangan, cuci kaki, ganti baju, makan siang, tidur siang dan tidak lupa sholat 5 waktu dimulai dari subuh,zuhur,asar,magrib,isya. Dan terakhir mengucapkan salam dan menjawab salam. Selanjutnya anak menunggu untuk di jemput oleh orang tua nya tetapi ada sebagian anak yang menunggu di tempat penitipan yaitu day care yang orang tuanya tidak bisa menjemput anak nya di jam tersebut. Satu persatu orang tua peserta didik berdatangan kecuali orang tua anak yang tidak bisa menjemput di jam tersebut. sebelum di jemput orang tuanya anak selalu membiasakan kegiatan pembiasaan berpamitan kepada ustadzah NH dan bahkan kadang ada juga dengan ustadzah yang lainnya, setelah selesai berpamitan anak langsung saja menuju ke orang tua nya yang sedang menunggu di halaman sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. (CLOB1.1.6)

REFLEKSI CATATAN

Peran guru menanamkan karakter Islam pada anak kelompok B kelompok B1 rata-rata dan hampir semua guru menjadi contoh langsung yang ditiru oleh anak melalui sikap dan tindakan sehari-hari, pembiasaan ibadah yang dibimbing oleh guru akan membangun karakter disiplin ibadah, kerja sama, kemandirian, dan sopan santun yang merupakan bagian dari karakter Islam.

CATATAN LAPANGAN 2 (OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode	: CLOB2.2
Hari/Tanggal	: Rabu,03 Desember 2025
Waktu Mulai dan Selesai	: 07.20-12.00WITA
Sumber Data	: Ustadzah IS
Jabatan	: Wali Kelompok B2
Objek	: Peran Guru menanamkan Karakter Islam B2

Deskripsi

Pada hari rabu,03 Desember 2025 pukul 07.20 WITA penulis datang kembali ke lokasi penulisan untuk mengamati peran guru menanamkan karakter Islam pada anak dengan pembiasaan di sekolah pada kelompok B. Pada pukul 07.20 WITA seperti biasa PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru akan melaksanakan kegiatan pembiasaan, ustadzah menyambut anak datang didepan gerbang sekolah dengan mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan anak setelah itu, anak langsung menuju ke tempat wudhu sambil di bimbing oleh ustadzah dari anak-anak kelas KB sampai anak-anak kelas TK setelah seluruh anak-anak selesai berwudhu anak lanjut berbaris di lapangan yakni sambil membaca do'a masuk kelas di pimpin oleh ustadzah IS selaku guru kelas TK B2 untuk membaca do'a masuk kedalam kelas, do'a sebelum belajar serta surah surah pendek yang sudah di hapal seperti surah An-nnas dan surah lainnya, setelah itu mengucapkan 7 kebiasaan anak indonesia sehat serta menyayikan lagu tepuk nurul fikri dan lagu pembiasaan Islami "Anak Sholeh". (CLOB2.2.1)

Setelah kegiatan tersebut selesai, seluruh peserta didik dari kelompok KB, kelompok A, dan Kelompok B memasuki kelasnya masing-masing, peserta didik sebelum masuk kedalam kelas mereka tidak lupa untuk melepaskan sepatu dan menyusunnya ke rak sepatu yang ada di depan kelas masing-masing tanpa di bantu oleh ustadzah. Saat memasuki kelas ustadzah IS memberikan instruksi kepada semua anak untuk mengeluarkan buku penghubung dan buku ilam wa ru'han untuk di letakkan ke atas meja setelah itu anak boleh istirahat sebentar untuk minum air putih

yang ia bawa dari rumah masing-masing, Selesai istirahat sebentar ustadzah IS mengajak anak duduk sambil melingkar kegiatan pembuka pun berlangsung pada jam 08.35 WITA dengan mengucapkan salam dan menjawab salam, ustadzah IS menanyakan bagaimana perasaan nya hari ini semua anak pun menjawab “Alhamdulillah luar biasa allah hu akbar” ustadzah IS pun memberikan apresiasi “Masyallah hebat teman-teman” lalu menyayikan lagu, Nama-nama sahabat nabi, serta menyayikan lagu “Anak-anak nabi” dan bahkan menyayikan lagu “Tugas-tugas malaikat allah”. Setelah itu menanyakan hari dan tanggal, menanyakan kabar sekaligus mengabsen peserta didik dengan seperti ini “Aku punya dua mata bisa kututup dan kubuka bila kubuka terlihat semua bila tertutup gelap gulita ada subjek S, ada subjek R, Dan ada semua” selesai mengabsen ustadzah IS memutar video cerita pendek dari *youtube* kepada anak yaitu cerita nabi Nuh As. (CLOB2.2.2)

Setelah selesai kegiatan tersebut tanpa diingatkan anak-anak sudah ingat bahwa setelah kegiatan tersebut selesai akan melangsungkan kegiatan pembiasaan ibadah yaitu sholat wajib atau sholat dhuha tergantung sholat apa yang dipilih oleh ustadzah, ustadzah IS memilih melaksanakan sholat dhuha 2 rakaat saat itu semua anak sedang sibuk merapikan sajadah dan ada juga yang di bantu oleh ustadzah memakaikan mungkena sebagian ada yang sudah bisa memakai mungkena nya tanpa bantuan dari ustadzah kemudian ustadzah IS menunjuk 1 anak laki-laki yaitu subjek HR untuk menjadi imam teman-temannya saat sholat dhuha sedangkan di belakang baris pertama ustadzah IS menunjuk 1 orang anak laki-laki yaitu subjek MF buat iqomat setelah selesai iqomat ustadzah IS mengatakan “siapa yang sholatnya hari ini sholih nanti ustadzah kasih stiker bintang”. Semua anak pun berdiri dengan rami tanpa sedikit gerakan pun kegiatan sholat dhuha pun berlangsung dengan memulai membaca niat sholat dhuha sambil di dampingi oleh ustadzah IS serta guru pendamping. selesai sholat dhuha lalu membaca zikir serta membaca do’a ibu bapa dan membaca hadist kata-kata yang baik selesai dari bacaan tersebut lalu ustadzah IS bersama peserta didik membaca asmaul-husna serta diakhiri dengan bacaan sholawat. Selesai kegiatan sholat dhuha anak mulai beres-beres merapikan sajadah dan melipat mungkena setelah itu semua anak mulai meletakkan sajadah dan mungkena yang ia bawa dari rumah masing-masing, selanjutnya ustadzah IS dan guru pendamping mulai mengakat meja untuk

persiapan mengaji ustadzah IS mulai membagi anak menjadi 2 kelompok, 1 kelompoknya dengan ustadzah IS dan kelompok satunya lagi dengan guru pendamping, diawali dengan adab dalam memegang buku ilman wa'ruhan setelah itu satu persatu anak di panggil untuk mengaji dan menghafal surah-surah pendek, saat semua anak sudah selesai kemudian di lanjutnya dengan istirahat sebentar untuk minum sambil menunggu ustadzah meletakkan meja ke atas. (CLOB2.2.3)

Seluruh rangkaian kegiatan pembiasaan pagi telah selesai di lanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran dengan tema transportasi. Seluruh peserta didik duduk dengan rapi sambil melingkar, ustadzah IS mengambil media alat permainan mobil-mobilan dan beberapa gambar alat transportasi lalu menjelaskan kepada semua anak, selesai menjelaskan kepada anak-anak ustadzah IS bertanya “siapa pernah naik mobil” semua anak pun menjawab “ saya us” lalu ada juga subjek AM menjawab “ saya juga us pergi saya mama dan ayah saya us sambil jalan-jalan naik mobil”. Selanjutnya ustadzah memberikan penjelasan tentang “ berhati-hati dalam mengendara” serta membaca do’a saat naik kendaraan. Selesai kegiatan tanya jawab, ustadzah IS melalui kegiatan selanjutnya yaitu memberikan kegiatan praktik main mobil-mobilan ustadzah memberikan satu mobilan kepada subjek M lalu memberikannya satu laki-laki yaitu subjek AK lalu mereka pun bermain selama waktu yang di tentukan oleh ustadzah IS setelah selesai lalu dilanjutkan dengan anak-anak yang lainnya dengan bergiliran sedangkan anak semua perempuannya memegang tanda lalu lintas yang ada di jalan saat semua anak laki-laki selesai bermain mobil-mobilan lalu ustadzah IS memberikan intruksi untuk bergantian anak perempuan yang bermain mobil- mobilan anak laki-laki yang memegang tanda lalu lintas, selama kegiatan inti berlangsung ustadzah IS memberikan dampingan dan arahan kepada anak-anak, selesai kegiatan tersebut anak-anak membantu ustadzah IS membereskan peralatan mainan yang di gunakan pada kegiatan inti. (CLOB2.2.4)

Selesai kegiatan tersebut, dilanjutkan dengan persiapan makan siang pada pukul 11.00 WITA yang sudah disediakan dari yayasan nurul fikri ustadzah IS pun mengambil makanan di dapur, anak-anak mulai berbaris sambil berdiri untuk mengantri mencuci tangan di wastafel yang ada di dalam kelas nya, tidak lama kemudian ustadzah IS datang saat itu sebagian anak ada yang sudah selesai mencuci

tangan ustadzah IS pun mulai membuat makanan kedalam wadah yang disediakan dari yayasan semua anak mulai selesai mencuci tangan dan duduk berhadapan, kemudian tanpa diingatkan anak-anak sudah ingat bahwa sebelum makan wajib untuk membaca do'a sebelum makan dan sesudah makan dan adab makan yang baik.ustadzah IS memanggil satu-satu anak untuk mengambil makanan nya yang sudah disediakan, selesai makan bersama anak-anak mulai mencuci wadah mangkuk palastik yang bekas ia makan lalu semua anak pun mengantri saat mencuci wadah tersebut. Dan selesai mencuci wadah subjek SH terlihat membantu ustadzah IS membersihkan tempat duduk bekas makan, selesai membereskan dan membersihkan tempat makan anak di persilahkan bermain bebas di dalam kelas sambil menunggu jam pulang pada pukul 11-45 sampai pukul 12.00. (CLOB2.2.5)

Diakhir kegiatan penutup tibalah waktunya untuk pulang anak-anak mulai membereskan mainana yang berserakan dilantai sedangkan di pojok kanan terlihat ustadzah IS merapikan buku pengubung yang sudah diisi saat itu subjek SH melihat ustadzah IS merapikan buku ia tanpa ragu-ragu untuk membantu ustadzah K merapikan buku tersebut. Selesai kegiatan merapikan, ustadzah IS mengarahkan anak-anak untuk mengambil tas dan duduk melingkar sambil membagikan buku penghubung untuk diisi di rumah oleh orang tua anak, kemudian ustadzah IS pun mulai *recalling* apa yang sudah di pelajari pada hari ini, Setelah kegiatan *reccaling* anak-anak diajak untuk bernyanyi sebelum pulang, sebelum pulang ustadzah IS dan peserta didik terlebih dahulu membaca do'a sebelum pulang, do'a naik kendaraan' do'a keselamatan, dan do'a kesehatan setelah itu mengucapkan janji pulang sekolah yaitu pulang sekolah cuci tangan, cuci kaki, ganti baju, makan siang, tidur siang dan tidak lupa sholat 5 waktu dimulai dari subuh,zuhur,asar,magrib,isya. Dan terakhir mengucapkan salam dan menjawab salam. Selanjutnya anak menunggu untuk di jemput oleh orang tua nya tetapi ada sebagian anak yang menunggu di tempat penitipan yaitu day care yang orang tuanya tidak bisa menjemput anak nya di jam tersebut. Satu persatu orang tua peserta didik berdatangan kecuali orang tua anak yang tidak bisa menjemput di jam tersebut. sebelum di jemput orang tuanya anak selalu membiasakan kegiatan pembiasaan berpamitan kepada ustadzah IS dan bahkan kadang ada juga dengan ustadzah yang

lainnya, setelah selesai berpamitan anak langsung saja menuju ke orang tua nya yang sedang menunggu di halaman sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. (CLOB1.1.6)

REFLEKSI CATATAN

Peran guru menanamkan karakter Islam pada anak kelompok B2 rata-rata dan hampir semua guru berperan sebagai pendamping sekaligus teladan dalam menanamkan karakter Islam dengan pembiasaan secara rutin dan konsisten setiap hari, semua anak percaya diri saat di suruh bergantian menjadi imam dan bertanggung jawab atas dirinya dengan membantu guru merapikan buku penghubung serta terbiasa berpamitan sebelum pulang sekolah.

CATATAN LAPANGAN 3 (OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode	: CLOTB3.3
Hari/Tanggal	:Senin, 08 Desember 2025
Waktu Mulai dan Selesai	: 07.20-12.00WITA
Sumber Data	: Ustadzah RK
Jabatan	: Wali Kelompok Tahfidz B
Objek	: Peran Guru menanamkan Karakter Islam B3

Deskripsi

Pada hari Senin ,08 Desember 2025 pukul 07.20 WITA penulis datang kembali ke lokasi penulisan untuk mengamati peran guru menanamkan karakter Islam pada anak dengan pembiasaan di sekolah pada kelompok B. Pada pukul 07.20 WITA seperti biasa PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru sebelum memulai pembiasaan saat itu juga semua anak mulai berdatangan di sambut hangat semua ustadzah menunggu didepan gerbang sekolah dengan diiringi lantunan ayat-ayat Al-Qur'an yang bergema di seluruh ruangan sekolah dilanjutkan dengan melaksanakan pembiasaan berwudhu setelah semua kelompok selesai dari kelompok KB, kelompok A, dan terakhir kelompok B dalam melaksanakan kegiatan berwudhu, lalu setelah selesai kegiatan tersebut dilanjutkan dengan kegiatan berbaris di halaman sekolah dengan pembiasaan membaca do'a sebelum masuk kedalam kelas, do'a sebelum belajar serta surah surah pendek yang sudah di hapal seperti surah An-nnas dan surah lainnya, setelah itu mengucapkan 7 kebiasaan anak indonesia sehat serta menyayikan lagu tepuk nurul fikri dan lagu pembiasaan Islami "Anak Sholeh".dengan penerapan ini terlihat bagaimana seorang guru secara konsisten mempraktikkan akhlak mulia disekolah seperti lewat pembiasaan menyapa hangat anak saat datang kesekolah, berkomunikasi dengan sopan, dan tepat waktu dalam beribadah. (CLOTB3.3.1)

kegiatan tersebut selesai, seluruh peserta didik dari kelompok KB, kelompok A, dan Kelompok B memasuki kelasnya masing-masing, peserta didik sebelum masuk kedalam kelas mereka tidak lupa untuk melepaskan sepatu dan menyusunnya ke rak

sepatu yang ada di depan kelas masing-masing tanpa di bantu oleh ustadzah. Saat memasuki kelas ustadzah RK memberikan instruksi kepada semua anak untuk mengeluarkan buku penghubung dan buku ilam wa ru'han untuk di letakkan ke atas meja setelah itu anak boleh istirahat sebentar untuk minum air putih yang ia bawa dari rumah masing-masing, Selesai istirahat sebentar ustadzah RK mengajak anak duduk sambil melingkar kegiatan pembuka pun berlangsung pada jam 08.35 WITA pembelajaran pun dimulai dengan mengucapkan salam dan menjawab salam, lalu ustadzah RK menanyakan kabar dengan seperti ini “Bagaimana kabarnya pada hari ini” lantas anak-anak pun menjawab “ Alhamdulillah pagi yang cerah allah huakbar” “Masyaallah hebat” kata ustadzah RK, kemudian setelah selesai dilanjutkan dengan nyayian “Anak-anak nabi” setelah selesai dilanjutkan dengan membaca surah-surah yang di hapal dikarenakan kelas ini reguler seperti kelas tahfidz jadi anak dibiasakan menghafal bacaan surah yang ia hapal pada hari-hari kemarin lalu diminggu berikutnya di ingatkan lagi sampai anak-anak benar-benar hapal semua dari surah an-nnas sampai ad-dhuha tetapi diawal pembukaan kelas biasanya ustadzah RK hanya beberapa surah saja yang di biasakan seperti surah pendek Al-Lahab dan Al-Fi’il selesai membaca surah tersebut, lalu ustadzah RK kembali menanyakan “Siapa yang sudah sholat subuh” di tanya ustadzah RK dengan satu-satu anak dan hampir semua anak menjawab sudah sholat subuh, sedangkan subjek LA menjawab “ Sudah us dengan papa” ustadzah RK pun menjawab “ Hebat sudah sholat subuh” lalu ustadzah RK bertanya lagi seperti “Sholat subuh ada berapa rakaat” semua anak dengan antusias menjawab dua rakaat ustadzah, selesai sudah tanya jawab lalu ustadzah RK mulai menanyakan hari dan tanggal pada anak, mengabsen, selesai mengabsen ustadzah bertanya kembali “ Siapa yang hari ini tidak masuk ke sekolah” saat itu subjek MD, NS, dan lain-lainnya mengamati sekitarnya mengingat siapa yang hari ini tidak hadir kesekolah dikarenakan sedang sakit demam dan anak-anak pun menyebutkan nama temannya yang tidak hadir. (CLOTB3.3.2)

selesai kegiatan pembuka, dilanjutkan dengan bersiap untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan sholat magrib saat itu semua peserta didik mulai bergegas untuk mengambil mungkena dan sajadah yang sudah ia bawa dari rumah ustadzah RK terlihat sedang membantu merapikan barisan sambil menunggu semua peserta didik selesai

mengenakan mungkenanya sendiri, anak laki-laki juga sambil menunggu teman perempuannya bersiap, selesai semua anak mengenakan mungkena nya ustdazah RK pun langsung memilih siapa hari ini yang menjadi imam buat sholat sembari memilih siapa yang jadi imam terlihat di pojok kiri dua orang anak perempuan sedang berbicara yaitu subjek SA dan subjek MA, subjek SA bertanya dengan nada lembut “ kenapa kamu tidak membawa mungkena “ subjek MA pun menjawab “ mungkena aku lagi basah bekas hujan” lalu subjek SA mengajak subjek MA untuk berbagi sajadah berdua, ustadzah RK memilih subjek R buat jdi imam sambil di dampingi ustadzah RK dan guru pendamping. Kegiatan sholat diawali dengan membaca niat setelah itu takbir dan membaca surah Al-Fatihah selesai surah Al- fatihah lalu membaca surah pendek yang biasanya anak muroja’ah setiap hari, setelah itu tibalah pada rakaat terakhir yaitu tahyat akhir lalu salam. Selesai salam ustadzah RK mulai berzikir sambil diiringi dengan suara peserta didik setelah selesai berzikir lalu membaca do’a kedua orang tua dan membacakan hadist kata-kata yang baik selesai dari bacaan tersebut lalu ustadzah RK bersama peserta didik membaca asmaul-husna serta diakhiri dengan bacaan sholawat, kemudian semua peserta didik mulai merapikan mungkena dan sajadahnya sendiri dan meletakkan nya kembali ke tempat lemari buat menaruh mungkena dan sajadahnya sendiri yang dibawa peserta didik dari rumah masing-masing tanpa bantuan dari ustadzah RK. kemudian di lanjutkan dengan muroja’ah dan mengaji ustzadah RK mulai mengambil meja untuk menaruh buku ilman wa’ruhan setelah itu anak mulai satu-satu di panggil untuk hapalan dan mengaji, selesai kegiatan tersebut di lanjutkan dengan kegiatan inti. (CLOTB3.3.3)

Pada kegiatan inti, ustadzah RK menyiapkan beberapa lembar poto frofesi yaitu poto seorang prajurit tentara dan menjelaskan apa saja pekerjaan seorang prajurit, setelah selesai menjelaskan kepada peserta didik ustadzah RK mengintruksi semua anak untuk duduk berkelompok 4 orang kemudian ustadzah RK mulai membagikan lembar kegiatan mewarnai poto seorang tentara kepada semua peserta didik, lalu ustadzah RK juga membagikan pensil krayon kepada peserta didik. Saat sedang memulai menggambar terlihat anak sedang berbagi pensil krayon satu sama lain begitu juga anak laki-laki terlihat berbagi dan bergantian pensil krayon kepada teman nya satu kelompok, selesai kegiatan tersebut semua peserta didik mulai mengumpulkan kepada

ustadzah RK hasil mewarnai mereka, sebelum mengumpulkan hasil mewarnai ustadzah RK memfoto secara bergantian satu per satu orang anak, disela-sela kegiatan memfoto subjek MA minta izin kepada ustadzah RK untuk ke wc ustadzah RK langsung mengizinkan subjek MA untuk ke belakang, tidak lama kemudian subjek MA pun datang ke kelas menceritakan kejadian kepada ustadzah RK bahwa dia baru saja menolong temannya yang sedang sakit lalu mengantarnya ke ruangan UKS kata subjek MA, ustadzah RK pun menjawab “kenapa kamu mau menolongnya” kemudian subjek MA menjawab pertanyaan dari ustadzah RK “tidak papa us aku Cuma mau menolongnya” ucapnya sambil tersenyum dengan lebar. Tidak lama kemudian kegiatan memfoto pun selesai semua peserta didik mulai merapikan tempat meja bekas ia menggambar, ada yang merapikan pensil krayon, dan ada juga membantu temannya mengangkat meja satu persatu kegiatan merapikan tempat meja pun selesai, kemudian ustadzah RK keluar kelas untuk mengambil makanan yang sudah disediakan dari yayasan nurul fikri, anak-anak mulai berbaris sambil berdiri untuk mengantri mencuci tangan di wastafel yang ada di dalam kelas nya, tidak lama kemudian ustadzah RK datang saat itu sebagian anak ada yang sudah selesai mencuci tangan ustadzah RK pun mulai membuat makanan kedalam wadah yang disediakan dari yayasan semua anak mulai selesai mencuci tangan dan duduk berhadapan, kemudian tanpa diingatkan anak-anak sudah ingat bahwa sebelum makan wajib untuk membaca do’a sebelum makan dan sesudah makan dan adab makan yang baik. ustadzah RK memanggil satu-satu anak untuk mengambil makanan nya yang sudah disediakan, selesai makan bersama anak-anak mulai mencuci wadah mangkuk plastik yang bekas ia makan sendiri lalu sebagian anak pun ada yang sudah selesai makan ada yang belum selesai makan, anak yang sudah selesai makan bersama kemudian mengantri saat mencuci wadah tersebut, kemudian setelah seluruh peserta didik selesai mencuci wadah makanan dan membersihkan tempat makanan yang berserakan dilantai dengan sapu, setelah kegiatan makan bersama telah selesai di lanjutkan dengan kegiatan penutup. (CLOTB3.3.4)

Di kegiatan penutup ustadzah RK sebelum jam pulang semua peserta didik di persilahkan untuk main bebas sesuka hati mereka sambil menunggu waktunya untuk pulang ke rumah tidak lama kemudian waktu jam pulang pun tiba pada pukul 11-45 sampai pukul 12.00, ustadzah RK saat itu sedang mengisi penilaian buku penghubung

yang nantinya akan di bawa oleh semua peserta didik. Selesai menilai buku penghubung ustadzah RK, mengarahkan anak-anak untuk mengambil tas dan duduk melingkar sambil membagikan buku penghubung untuk diisi di rumah oleh orang tua anak, ustadzah RK mengintruksi kepada peserta didik untuk berduduk sambil melingkar di sela-sela kegiatan tersebut saat itu penulis sedang duduk di pojok kanan saat itu subjek RA sedang mau lewat tanpa di ingatkan oleh ustadzah RK subjek RA melewati penulis dengan cara menundukkan badannya ke bawah dengan nada bicara “permisi ka”. Kemudian semua peserta didik pun berkumpul sambil melingkar dan ustadzah RK memulai kegiatan tersebut dengan *recalling* apa yang sudah di pelajari pada hari ini, Setelah kegiatan *reccaling* anak-anak diajak untuk bernyanyi sebelum pulang, sebelum pulang ustadzah RK dan peserta didik terlebih dahulu membaca do’a sebelum pulang, do’a naik kendaraan’ do’a keselamatan, dan do’a kesehatan setelah itu mengucapkan janji pulang sekolah yaitu pulang sekolah cuci tangan, cuci kaki, ganti baju, makan siang, tidur siang, tapi di sela-sela saat mengucapkan janji pulang sekolah ada subjek HNS sedang menangis tanpa basa basi ustadzah RK langsung saja mempertanyakan keadaan subjek HNS “kamu kenapa lagi menangis”. Subjek HNS pun menunjuk dengan tangan kanan nya ke arah subjek LA “ kenapa dia kata ustadzah RK” subjek HNS pun menjawab “ dia mengambil mainanan punya ku us yang aku bawa dari rumah” sambil mengucap dengan sesegukan, lalu ustadzah RK bertanyalah kepada subjek LA “ apa benar kamu sudah mengambil mainanan punya HNS” kata ustadzah KM, subjek LA menjawab “ tidak us ini punya ku” kata ustadzah RK “jika ini punya kamu kenapa subjek HNS menangis betul tidak teman-teman” semua peserta didik pun menjawab “betul ustadzah” kata ustadzah RK “kita harus bersikap jujur seperti rasulullah Saw, jika kita jujur kita akan banyak teman”. Ingat teman-teman kata ustadzah RK “ siapa yang tidak jujur atau berbohong nanti lidah nya di potong sama allah Swt, subjek LA pun merasa bersalah dan mulai mendekati subjek HNS untuk mengembalikan mainan punya subjek HNS, setelah selesai ustadzah RK mulai melanjutkan janji pulang sekolah dan tidak lupa sholat 5 waktu dimulai dari subuh,zuhur,asar,magrib,isya. Dan terakhir mengucapkan salam dan menjawab salam. Selanjutnya anak menunggu untuk dijemput oleh orang tua nya, jika ada yang dijemput

biasanya peserta didik bersalaman kepada ustadzah RK dan ustadzah yang lainnya.
(CLOTB3.3.5)

REFLEKSI CATATAN

Peran guru menanamkan karakter Islam pada anak kelompok B kelompok B3 rata-rata dan hampir semua guru menjadi teladan yang dapat ditiru oleh anak melalui sikap dan tindakan sehari-hari. Pembiasaan karakter Islam yang tertanam dalam diri anak sikap tolong menolong sesama teman yang sedang sakit, sikap berbagi satu sama lain, sopan santun saat ada penulis duduk di pojok kanan, disiplin dalam mengantri mengaji, sikap jujur, dan bertanggung jawab membersihkan tempat makan nya sendiri yang merupakan bagian dari karakter Islam.

Lampiran 6. Catatan Wawancara Kepala Sekolah

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)

Kode : CWKS.1

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Desember 2025

Waktu Mulai dan Selesai : 09.00-10.43 WITA

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

2. Identitas Informan

Nama : Ustadzah YS

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Sekolah

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Menurut ibu mengapa penanaman karakter Islam perlu di tanamkan sejak usia dini?	Penanaman karakter Islam sejak dini ibarat menanam benih unggul ditanah subur semakin kuat awal di tanam, semakin kuat akar dan semakin besar peluang tumbuh menjadi pohon yang kokoh berbuah amal shalih, membiasakan salam, do'a, adab, serta ibadah sederhana. Bila anak terbiasa sejak

		kecil akhlak mulia akan menjadi identitas diri mereka seperti sopan santun, menghormati guru, sayang teman, dan sikap jujur. Dengan membiasakan salam, do'a, adab, serta ibadah sederhana, kita menanamkan pondasi iman yang akan tumbuh kuat ketika mereka dewasa. Melalui rutinitas Islam seperti sholat dhuha, do'a sebelum makan, adab berbicara, anak belajar tentang aturan, disiplin, dan tanggung jawab dengan cara menyenangkan. Bila anak terbiasa sejak kecil, akhlak mulia akan menjadi identitas diri mereka bukan sekedar aturan yang dipaksakan, karakter Islam yang di tanamkan sejak dini akan menjadi benteng moral dan spritual agar mereka tetap kokoh menghadapi tantangan zaman. (CWKS.1.1)
2	Apa yang mendorong sekolah menjadikan karakter Islam sebagai salah satu fokus utama pembelajaran?	PAUD IT Nurul Fikri, fokus utama pendidikan karakter Islam pada visi dan misi sekolah seperti menguatkan perilaku baik dengan cerita Islami dan memberikan stiker bintang juga mengintegrasikan nilai Islam ke

		dalam semua kegiatan belajar. (CWKS.1.2)
3	Apakah sekolah menyediakan pelatihan atau pembelakan khusus bagi guru terkait penanaman karakter Islami?	Ya, PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru secara konsisten menyelenggarakan pelatihan dan pembelakan khusus bagi guru yang berfokus pada penanaman karakter Islami, kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen sekolah untuk memastikan seluruh pendidik memiliki pemahaman yang kuat,keterampilan praktis, dan semangat dakwah dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak usia dini. (CWKS.1.3)
4	Apakah sekolah memiliki SOP khusus untuk kegiatan Islami,bagaimana sosialisasi, pelaksanaan, dan pengawasannya?	Ya, PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru memilki SOP khusus untuk kegiatan Islami yang menjadi acuan bagi seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan dan pembelajaran bernilai Islami, SOP kegiatan Islami mencakup seluruh aspek kegiatan harian, mingguan, dan tahunan yang berorientasi pada karakter Islam seperti do'a pagi sebelum dan sesudah, adab masuk kelas, salam, shlat dhuha, kegiatan bersedekah, dan story telling Islami. (CWKS.1.4)

5	Menurut pengamatan ibu bagaimana kompetensi guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penanaman karakter Islam melalui pembiasaan? Kerja sama guru dan orang tua dalam mewujudkan sikap jujur, hormat, dan santun ?	Kompetensi guru dalam penanaman karakter Islam melalui pembiasaan menurut pengamatan saya alhamdulillah sudah baik, perencanaan pembelajaran penanaman karakter Islam, terlebih dahulu guru memasukkan nilai karakter Islam seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, adab, dan kasih sayang dari kurikulum JSIT dalam RPPH ataupun modul ajar yang akan di gunakan setiap hari. sebelum tahun ajaran baru dimulai kami mengadakan rapat kerja untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi lembaga serta kebutuhan anak usia dini. dengan adanya kurikulum ini sangat membantu dan memudahkan guru dalam menyusun RPPH. Dan alhamdulillah dari yayasan sudah di fasilitasi buku penghubung yang berisi penanaman karakter (aktivitas/pembiasaan di sekolah dan di rumah) guru mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penanaman karakter Islami yang terintegrasi pada kegiatan harian. Evaluasi karakter anak dilakukan dengan observasi, meskipun masih perlu peningkatan
---	--	---

		dalam konsistensi pencatatan dan tindak lanjut. Kerja sama guru dan orang tua sudah terjalin cukup baik melalui komunikasi rutin dan dukungan terhadap program sekolah. Orang tua mendukung pembiasaan karakter di rumah, namun konsistensi penerapannya masih beragam sehingga perlu diperkuat dengan penyamaan persepsi dan edukasi saat pertemuan orang tua murid dan guru melalui parenting Islami/ taklim POMG setiap satu bulan sekali, BPI setiap hari Selasa. Selain itu sekolah menggandeng lembaga filantopi NF peduli dalam pelaksanaan kegiatan sosial seperti jum'at berkah. (CWKS.1.5)
6	Apakah terdapat kurikulum khusus atau integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?	Ya, sekolah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Nilai-nilai tersebut diterapkan melalui pembiasaan ibadah, adab Islami, keteladanan guru, serta pengutan karakter dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak dan kurikulum khusus kurikulum kekhasan Nurul Fikri dan kurikulum JSIT. (CWKS.1.6)

7	Apakah ada metode atau panduan tertentu yang disiapkan sekolah untuk mendukung guru?	Ya, PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru telah menyiapkan berbagai metode dan panduan khusus untuk mendukung guru dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini. Panduan utama sekolah memiliki beberapa dokumen dan perangkat dalam penerapan karakter Islam seperti, panduan implementasi, kurikulum PAUD, buku pedoman, SOP pembiasaan harian seperti, tata cara pelaksanaan do'a pagi, shalat dhuha, dan sedekah jum'at. Selain itu metode yang di gunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bercerita, metode bermain dan praktik langsung, metode diskusi dan tanya jawab, dan metode penguatan positif seperti memberikan pujian. (CWKS.1.7)
8	Bagaimana peran guru di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru?	Peran guru di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru sangat sentral dalam membentuk karakter Islami anak, karena diusia dini anak-anak belajar melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengulangan. Sebagai teladan (uswatun hasanah) guru menjadi contoh nyata dalam hal sopan santun, berpakaian sesuai syariat, disiplin, serta adab Islami sehari-hari

		(mengucapkan salam,menjaga tutur kata). Sebagai pembimbing dan pembiasaan (membimbing anak melaksanakan do'a harian,wudhu, shalat dhuha, dan mengaji). Serta membiasakan anak berdoa sebelum belajar dan makan dan minum menggunakan tangan kanan. Sebagai motivator dan penguat karakter seperti memberikan motivasi dengan cara memberikan apresiasi ketika anak mengamalkan doa atau berperilaku baik dengan mengucapkan “masyaallah anak-anak ustadzah hebat”. (CWKS.1.8)
9	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung guru agar konsisten menanamkan karakter Islami?	Sebagai kepala sekolah, saya berperan dalam memberikan arah dan teladan untuk memastikan nilai karakter Islam terintergrasi dalam perencanaan dan budaya sekolah. Saya mendukung guru melalui pembinaan rutin, supervisi yang bersifat pendampingan, penguatan keteladanan, serta menciptakan iklim kerja yang positif dan saling menguatkan. selain itu, saya mendorong refleksi bersama dan kerja sama dengan orang tua agar penanaman karakter Islami dapat berjalan konsisten dan berkelanjutan. (CWKS.1.9)

10	Aktivitas apa yang paling sering digunakan guru kelompok B untuk menanamkan karakter Islami?	Aktivitas yang paling sering digunakan guru kelompok B dalam menanamkan karakter Islam adalah pembiasaan harian, keteladanan guru, doa bersama, cerita Islami, serta praktik langsung adab dan akhlak dalam kegiatan tersebut dilakukan secara konsisten dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. (CWKS.1.10)
11.	Bagaimana sekolah memastikan nilai-nilai Islami diterapkan secara konsisten disemua kelas, khususnya disemua kelas B1, B2, Tahfidz B?	Upaya memastikan konsistensi penerapan nilai Islami disemua kelas sekolah memastikan konsistensi penerapan nilai-nilai Islami disemua kelas termasuk kelas B1, B2, dan Tahfidz B melalui penyamaan persepsi guru, pedoman pembiasaan yang sama, supervisi dan pendampingan rutin, serta keteladanan guru. Koordinasi dan evaluasi berkala dilakukan agar pembiasaan karakter Islami diterapkan secara selaras dan berkelanjutan diseluruh kelas. (CWKS.1.11)

12.	Apakah terdapat perbedaan pendekatan atau strategi guru di masing-masing kelas B?	Ya, terdapat perbedaan pendekatan dan strategi guru dimasing-masing kelas B. perbedaan tersebut disesuaikan dengan karakteristik,kebutuhan, dan dinamika anak setiap kelas. Namun demikian, nilai-nilai dan pembiasaan karakter Islami yang ditanamkan tetap mengacu pada pedoman dan tujuan sekolah yang sama. (CWKS.1.12)
13.	Fasilitas apa saja yang mendukung pembiasaan karakter Islam?	Fasilitas yang mendukung pembiasaan karakter Islam antara lain buku materi plus,buku penghubung,ruang kelas yang kondusif dan bernuansa Islam, sarana ibadah seperti tempat wudhu,media pembelajaran Islam (poster adab,do'a harian,dan kisah teladan),serta lingkungan sekolah yang bersih,aman, dan tertib. (CWKS.1.13)
14.	Bagaimana kondisi karakter anak-anak di PAUD IT Nurul Fikri saat ini, khususnya dalam aspek keislaman misalnya disiplin,sopan santu, dan do'a sehari-hari?	Kondisi karakter anak-anak diPAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru saat ini Alhamdulillah sudah menunjukkan pondasi yang baik dalam keislaman, hanya saja masih dalam tahap pembiasaan. Ustadzah dan orang tua perlu memberi contoh nyata (Role Model),

		pengulangan,serta penguatan positif agar sikap disiplin,sopan santun, dan doa sehari-hari menjadi bagian dari kebiasaan hidup mereka. (CWKS.1.14)
15.	Tantangan seperti apa yang sering di hadapi guru dalam menanamkan karakter Islami pada anak usia dini?	Tantangan yang sering dihadapi guru dalam menanamkan karakter Islami pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru,diantaranya konsistensi anak (misalnya, hari ini anak bisa hafal doa sebelum makan, besoknya lupa lagi atau terburu-buru langsung makan),perbedaan latar belakang keluarga, keteladanan dilingkungan,perhatian anak yang mudah teralihkan,keterbatasan waktu belajar disekolah,tantangan era digital,perbedaan karakter individu anak. Tantangan terbesar guru adalah membangun konsistensi,dukungan lingkungan, dan metode pembelajaran yang menyenangkan agar nilai-nilai Islami yang benar-benar tertanam dalam diri anak. (CWKS.1.15)

16.	Apakah pembelajaran yang berjalan disekolah sudah sesuai dengan visi misi sekolah mengenai karakter Islam?	Ya, pembelajaran yang berjalan di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru sudah sesuai dengan visi dan misi sekolah mengenai pembentukan karakter Islami. Hal ini terlihat dari seluruh kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Setiap kegiatan belajar, baik didalam maupun di luar kelas, selalu diawali dan diakhiri dengan do'a, pembiasaan membaca al-qur'an, mengucapkan salam, serta adab-adab Islami dalam keseharian anak. Guru tidak hanya mengajarkan aspek kognitif tetapi juga menanamkan akhlak mulia, seperti jujur, disiplin, sopan santun, dan tolong-menolong melalui kegiatan bermain, bercerita, dan keteladanan sehari-hari. Selain itu, perencanaan pembelajaran (RPPH/Modul) juga disusun berdasarkan visi sekolah yang menekankan pembentukan generasi Islam yang berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri. Kegiatan seperti shalat berjamaah, hafalan surat-surat pendek, dan proyek karakter turut memperkuat nilai-nilai tersebut. (CWKS.1.16)
-----	--	---

17.	Apakah sekolah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan penanaman karakter Islam pada anak?	Ya, sekolah secara rutin melakukan evaluasi terhadap keberhasilan penanaman karakter Islam pada anak melalui observasi harian dicatat dalam buku penghubung, catatan perkembangan, refleksi guru, serta komunikasi dengan orang tua. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan dan penguatan pembiasaan karakter Islami di sekolah. (CWKS.1.17)
18.	Bagaimana sekolah mengukur sejauh mana guru benar-benar memahami perannya dalam menanamkan karakter Islam pada anak?	Di Paud It Nurul Fikri Banjarbaru pemahaman guru tentang perannya dalam menanamkan karakter Islami menjadi aspek yang sangat penting karena guru bukan hanya pengajar tetapi juga teladan utama bagi anak-anak. Oleh karena itu, sekolah memiliki mekanisme pengukuran yang sistematis dan berkelanjutan untuk menilai sejauh mana guru benar-benar memahami, menginternalisasi, dan menerapkan peran tersebut dalam keseharian di sekolah. (CWKS.1.18)

19.	Bagaimana bentuk kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam menanamkan karakter Islami?	Kerja sama guru dan orang tua sudah terjalin cukup baik melalui komunikasi rutin wa pribadi ataupun di wa grub dan dukungan terhadap program sekolah seperti parenting Islami atau taklim POMG yang diadakan setiap satu bulan sekali serta penyamaan persepsi agar nilai-nilai Islam yang di tanamkan disekolah dapat dilanjutkan secara konsisten dirumah.(CWKS.1.19).
20.	Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk mendukung penanaman karakter Islam?	Di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam mendukung proses penanaman karakter Islami pada anak usia dini. Sekolah berkomitmen menyediakan lingkungan yang aman, nyaman, dan religius agar nilai-nilai Islam dapat tumbuh secara alami melalui pembiasaan sehari-hari. seperti ruang kelas bernuansa Islami, ruang kelas yang representatif yang bisa di gunakan untuk beribadah/shalat berjamaah, perpustakaan mini, media pembelajaran Islami interaktif seperti (LCD projector, speaker, dan video edukasi Islami anak), lingkungan sekolah terdapat tempat

		cuci tangan dan area bermain.(CWKS.1.20).
--	--	--

Banjarbaru, 03 Desember 2026

Mengetahui,
Interviewe

Ibu YS

Interviewer

 Lisa Rahmadina

Lampiran 7. Catatan Wawancara Guru

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA GURU KELOMPOK B1)

Kode : CWUB1.1

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Januari 2026

Waktu Mulai dan Selesai : 11.00-12.00

Tempat : Ruang Kelompok B1

2. Identitas Responden

Nama : Ustadzah NH

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Wali Kelas Kelompok B1

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter Islam anak usia dini melalui keteladanan dan pembiasaan?	Guru memang sangat berperan sebagai teladan utama dan menunjukkan nilai-nilai Islam seperti berkata sopan, berusaha untuk sabar, disiplin dan membiasakan anak untuk berdoa, memberi salam dan antri dengan tertib. (CWUB1.1.1)
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan nilai-nilai	Nilai akhlak yang disampaikan melalui kegiatan rutin seperti antri, berbagi makanan hal-hal yang sederhana, contoh

	akhlak Islami melalui aktivitas rutin?	yang lain dalam aktivitas menyampaikan nilai Islam yaitu dengan anak selesai bermain merapikan alat bermain yang digunakan oleh anak. (CWUB1.1.2)
3.	Bagaimana anak-anak menunjukkan respon terhadap pendekatan Islami yang diberikan?	Anak menunjukkan respon positif seperti meniru ucapan salam berdoa tanpa diingatkan oleh guru dan ada beberapa anak sudah berinisiatif saling membantu karena anak-anak biasanya terlihat dari kegiatan anak bermain.(CWUB1.1.3)
4	Bagaimana ibu menyisipkan nilai karakter Islam dalam kegiatan belajar, misalnya kejujuran, tanggung jawab, dan tolong menolong?	Biasanya disisipkan dalam kegiatan pembiasaan sehari-hari dalam kegiatan belajar maupun anak sedang bermain.(CWUB1.1.4)
5	Apa nilai karakter yang ibu tanamkan saat anak melipat sajadah setelah sholat?	Nilai tanggung jawab dan kerapian artinya anak bertanggung jawab dengan barangnya sendiri.(CWUB1.1.5)
6	Apakah reward yang digunakan untuk memotivasi perilaku baik anak?	Rewardnya dengan memberikan pujian kepada anak atau nanti ada anak yang diberikan stiker bintang seperti anak mau memimpin doa, berani menjadi imam buat sholat dhuha, dan anak yang mengerjakan sholatnya dengan rapi

		tanpa berbicara saat sedang melaksanakan sholat. (CWUB1.1.6)
7	Bagaimana cara ibu mendidik anak untuk menyelesaikan konflik kecil secara Islami?	Dengan memberikan penjelasan serta nasehat kepada anak dan mengajarkan untuk saling meminta maaf serta mengajarkan saling menyanyangi sesama teman. (CWUB1.1.7)
8	Bagaimana kegiatan belajar seperti menyanyi, bermain, dan menonton cerita Islami digunakan untuk memperkuat nilai akhlak?	Melalui lagu Islami, bermain peran, dan menonton kisah teladan nabi itu memang untuk memperkuat akhlak karena dari cerita-cerita nabi anak belajar bagaimana cara bersikap atau berakhlak mulia. (CWUB1.1.8)
9	Bagaimana cara ibu melihat keberhasilan dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?	Dapat terlihat dari perubahan sikap anak yang lebih santun dan mandiri. (CWUB1.1.9)
10	Strategi dan metode apa yang menurut ibu paling efektif dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?	Melalui pembiasaan rutin dan melalui cerita-cerita Islami. (CWUB1.1.10)
11	Bagaimana ibu memanfaatkan media pembelajaran untuk mengenalkan nilai-nilai Islam?	Menggunakan buku cerita Islami, menonton video kisah nabi dan kisah sahabat nabi. (CWUB1.1.11)

12	Apa saja nilai-nilai moral Islami yang ditanamkan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini?	Nilai moral Islami yang ditanamkan diantaranya ada kejujuran,tanggung jawab,disiplin,sopan santun,tolong menolong,sabar dan rasa syukur,serta menyayangi sesama teman.(CWUB1.1.12)
13	Contoh perilaku apa yang biasanya ibu tunjukkan agar anak dapat meniru sikap Islami dalam keseharian di sekolah?	Mengucap salam,membuang sampah pada tempatnya,membantu teman, dan berkata jujur.(CWUB1.1.13)
14	Bagaimana cara ibu membangun kedekatan emosional dengan anak?	Guru membangun kedekatan itu dengan bersikap hangat kepada anak mencoba mendengarkan anak ketika bercerita dan memberikan respon yang baik kepada anak.(CWUB1.1.14)
15	Fasilitas apa saja yang mendukung pembelajaran dan pembiasaan Islami?	Ada buku cerita Islami dan media digital seperti laptop, untuk peralatan sholat biasanya anak memang membawa sendiri dari rumah masing-masing.(CWUB1.1.15)
16	Menurut ibu,apakah buku penghubung membantu memperkuat kerja sama guru dan orang tua dalam menanamkan karakter Islam?	Ya, sangat membantu memperkuat kerja sama antara guru dan orang tua.(CWUB1.1.16)
17	Bagaimana pembiasaan setiap pagi untuk menanamkan karakter	Pembiasaan salam,doa bersama,murojaah dan shalat dhuha dilakukan secara rutin setiap

	Islam pada anak usia dini?	hari,berwudhu juga dilakukan secara rutin setiap hari.(CWUB1.1.17)
18	Bagaimana cara guru mengevaluasi perkembangan dan perilaku Islami anak diberbagai kegiatan?	Biasanya dengan melalui observasi harian dan catatan naratif dapat terlihat dari sikap keseharian anak apakah ada perubahan dalam kegiatan tersebut, jadi proses evaluasi diawali dengan observasi harian apakah terdapat perubahan kegiatan yang di lakukan, untuk tindak lanjut dari observasi harian melalui catatan naratif untuk mendokumentasikan respons anak terhadap arahan dan perubahan perilaku yang terjadi dari waktu ke waktu secara lebih dalam dengan adanya catatan naratif tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap data tetpai menjadi instrumen refleksi bagi kami dalam menilai efektivitas pendekatan yang di berikan. (CWUB1.1.18)
19	Apakah guru menilai anak menerapkan nilai karakter Islam tanpa diingatkan?	Ya, beberapa anak sudah mampu menerapkan tanpa diingatkan berarti itu sudah tertanam pada diri anak..(CWUB1.1.19)
20	Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?	Faktor pendukung dalam penanaman karakter Islam yaitu dukungan orang tua,lingkungan sekolah, dan kerja sama guru sedangkan faktor penghambat penanaman karakter itu yang paling berpengaruh kurangnya konsistensi

		dirumah intinya apa yang diterapkan di sekolah dan dirumah itu kadang tidak sama dengan penerapan disekolah ada juga pengaruh lingkungan dari luar seperti anak-anak bermain diluar atau bersama orang tuanya bertemu dengan orang lain jadi itu sangat mempengaruhi dan yang paling menghambat penanaman karakter itu rata-rata dilakukan oleh anak-anak adalah penggunaan gadget yang berlebihan walaupun itu dengan hanya menonton tv menggunakan hp ataupun hal lain sebagainya.(CWUB1.1.20)
--	--	---

Banjarbaru, 13 Januari 2026

Mengetahui,
Interviewe

Ustadzah NH

Interviewer



Lisa Rahmadina

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA GURU KELOMPOK B2)

Kode : CWUB2.2

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Januari 2026
 Waktu Mulai dan Selesai : 11.00-12.00
 Tempat : Depan Ruang Masuk Sekolah

2. Identitas Responden

Nama : Ustadzah IS
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Wali Kelas Kelompok B2

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter Islam anak usia dini melalui keteladanan dan pembiasaan?	Peran guru dalam membentuk karakter Islami anak melalui menerapkan kegiatan rutin bernuansa Islam seperti pembiasaan terkait ibadah guru juga memberikan keteladanan seperti mencontohkan dan mengajarkan nilai kejujuran, disiplin, dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari anak. (CWUB2.2.1)
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan nilai-nilai akhlak Islami melalui aktivitas rutin?	Setiap hari selalu disampaikan bagaimana akhlak yang baik saat berbicara, ketika ada anak teriak-teriak atau nyaring anak langsung diingatkan terkait adab yang baik dan sopan, mengucapkan permisi saat

		lewat didepan teman dan berjalan menunduk saat lewat didepan guru dan masih banyak lagi. (CWUB2.2.2)
3.	Bagaimana anak-anak menunjukkan respon terhadap pendekatan Islami yang diberikan?	Anak merespon dengan baik, seperti mendengarkan cerita yang diceritakan oleh guru, mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.(CWUB2.2.3)
4	Bagaimana ibu menyisipkan nilai karakter Islam dalam kegiatan belajar, mislanya kejujuran, tanggung jawab, dan tolong menolong?	Saat ada anak yang tidak dapat melakukan suatu kegiatan, maka temannya boleh membantu, dengan demikian anak terbiasa saling tolong menolong.(CWUB2.2.4)
5	Apa nilai karakter yang ibu tanamkan saat anak melipat sajadah setelah sholat?	Sikap kemandirian anak.(CWUB2.2.5)
6	Apakah reward yang digunakan untuk memotivasi perilaku baik anak?	Bisa diapresiasi dengan kalimat pujian ,reward harian berbentuk stiker bintang, ada juga reward dibuku penghubung harian anak.(CWUB2.2.6)
7	Bagaimana cara ibu mendidik anak untuk menyelesaikan konflik kecil secara Islami?	Dengan memberi nasehat kepada anak untuk menyadari kesalahannya dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan oleh anak.(CWUB2.2.7)
8	Bagaimana kegiatan belajar seperti menyanyi, bermain, dan menonton cerita Islami	Tentunya kegiatan tersebut bukan hanya sekedar bernyanyi dan menonton semata, melainkan setiap nyanyian dan tontonan ada nilai-nilai akhlak yang

	digunakan untuk memperkuat nilai akhlak?	terkandung didalamnya dengan bahasa yang sederhana dikuatkan kembali oleh guru sehingga anak dapat mengerti mana sikap yang baik dan yang tidak baik.(CWUB2.2.8)
9	Bagaimana cara ibu melihat keberhasilan dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?	Dapat terlihat dari kebiasaan dan perilaku anak sehari-hari misalnya, anak mulai terbiasa berkata jujur, menghormati orang tua dan guru, mau berbagi dengan teman, sopan santun, serta memiliki rasa peduli terhadap sesama selain dari itu, anak mulai melakukan kebiasaan baik tanpa harus selalu diingatkan seperti memberi salam, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan meminta maaf ketika melakukan kesalahan.(CWUB2.2.9)
10	Strategi dan metode apa yang menurut ibu paling efektif dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?	Melalui keteladanan, pembiasaan rutin, serta pendekatan yang lembut dan penuh kasih sayang. Metode bercerita, belajar sambil bermain, dan pemberian pujian dapat membantu anak lebih mudah memahami nilai-nilai Islam. (CWUB2.2.10)
11	Bagaimana ibu memanfaatkan media pembelajaran untuk	Memanfaatkan media pembelajaran seperti cerita bergambar, video edukatif Islami, lagu-lagu Islami dengan melalui media anak menjadi lebih mudah

	mengenalkan nilai-nilai Islam?	memahami nilai kejujuran,sopan santun,tolong menolong,dan rasa hormat. (CWUB2.2.11)
12	Apa saja nilai-nilai moral Islami yang ditanamkan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini?	Nilai-nilai moral Islami yang ditanamkan dalam proses pembelajaran anak berfokus pada pembentukan akhlak mulia melalui pembiasaan ibadah dan adab sehari-hari.contoh utamanya meliputi kejujuran,hormat pada orang tua,tolong menolong,mengucapkan salam,berdoa seblum beraktivitas,serta menjaga kebersihan. (CWUB2.2.12)
13	Contoh perilaku apa yang biasanya ibu tunjukkan agar anak dapat meniru sikap Islami dalam keseharian di sekolah?	Menunjukkan perilaku baik,berpakaian menutup aurat,berbicara lembut tidak berkata kasar dll. (CWUB2.2.13)
14	Bagaimana cara ibu membangun kedekatan emosional dengan anak?	Bisa dengan mengajak anak berdoa setiap hari sebelum beraktivitas,bercerita yang memuat hal moral seperti kasih sayang,berdiskusi mengenai perasaan dan menceritakan pengalaman positif.(CWUB2.2.14)
15	Fasilitas apa saja yang mendukung pembelajaran dan pembiasaan Islami?	Ada berbagai macam fasilitas disekolah yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran dan pembiasaan Islami seperti disediakan meja dan buku ngaji untuk anak belajar mengaji,disediakan kartu hijaiyah,anak

		membawa sajadah dan mungkena, tempat berwudhu.(CWUB2.2.15)
16	Menurut ibu,apakah buku penghubung membantu memperkuat kerja sama guru dan orang tua dalam menanamkan karakter Islam?	Ya, sangat membantu agar karakter yang ditanamkan disekolah dapat diperkuat kembali dirumah.(CWUB2.2.16)
17	Bagaimana pembiasaan setiap pagi untuk menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?	Sebelum berkegiatan biasanya anak waktu awal datang kesekolah melaksanakan wudhu terlebih dahulu lalu berdoa sebelum dan sesudah berkegiatan,shalat dhuha atau biasanya shalat zuhur agar anak terbiasa untuk melaksanakan sholat wajib maupun sunnah, mengaji, selain itu,pembiasaan mingguan dilaksanakan pada hari jum'at biasanya dengan melakukan kegiatan infak jadi anak bukan hanya belajar tentang disipin dalam sholat, anak belajar juga tentang berbagi kepada sesama.(CWUB2.2.17)
18	Bagaimana cara guru mengevaluasi perkembangan dan perilaku Islami anak diberbagai kegiatan?	di RPPH itu ada jati diri dan nilai agama sama dasar-dasar literasi itu selalu ada dalam satu pekan, cuman nanti diganti-ganti dikarenakan capaian banyak setelah itu untuk penilaiannya misalkan 1.3.1 murid terbiasa menjaga keselamatan dirinya, hari senin ini belum muncul bisa jadi nanti hari lainnya sudah muncul dalam penanaman karakter tapi semisalnya

		banyak yang belum muncul pekan depan bisa diulangi lagi dan kalau pun semuanya sudah banyak muncul pada diri anak akan di lanjutkan biasanya tapi biasanya yang paling banyak muncul itu di hari terakhir dengan melihat perubahan perilaku anak dari waktu ke waktu dengan melalui catatan perkembangan harian, komunikasi dengan orang tua, serta memberikan contoh secara terus-menerus. (CWUB2.2.18)
19	Apakah guru menilai anak menerapkan nilai karakter Islam tanpa diingatkan?	Ada dua penilaian, penilaian keseharian dan penilaian akhir. (CWUB2.2.19)
20	Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?	Faktor pendukung yaitu dengan banyaknya fasilitas disekolah, serta program yang mendukung penanaman karakter seperti POMG yang dilaksanakan satu bulan sekali, kegiatan taklim jama'I yang wajib diikuti oleh orang tua yang pelaksanaannya satu bulan sekali (Bedah kitab tarbiyatul fil Islam/pendidikan anak dalam Islam), orang tua yang mendukung pembentukan karakter Islam pada anak. Sedangkan faktor penghambat pada anak orang tua yang kurang perhatian pada anak, sehingga nilai-nilai dan karakter yang sudah ditanamkan disekolah ketika sampai rumah tidak diingatkan kembali oleh beberapa orang tua tersebut, "Selain

		dari itu faktor dari lingkungan luar dan keluarga juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembentukan karakter pada anak. Hambatan yang utama sering kali muncul saat adanya perbedaan pembiasaan antara di sekolah dan di rumah.” (CWUB2.2.20)
--	--	---

Banjarbaru, 22 Januari 2026

Mengetahui,
Interviewe

Ustadzah IS

Interviewer



Lisa Rahmadina

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA GURU KELOMPOK B3)

Kode : CWUB3.3

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 Januari 2026
 Waktu Mulai dan Selesai : 11.00-12.00
 Tempat : Ruang Kelas Kelompok B3

2. Identitas Responden

Nama : Ustadzah RK
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Wali Kelas Kelompok B3

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter Islam anak usia dini melalui keteladanan dan pembiasaan?	Kalau disinikan memang sudah ada visi dan misi sebelumnya visi yang ditanamkan itu mencetak generasi Islami,cerdas,berakhlak mandiri jadi sebenarnya kalau untuk penanaman karakter Islam itu lebih ke pembiasaan sehari-hari.kayak mulai dari datang kesekolah itu memberi salam dulu habis itu salim kemudian pembiasaan meminta maaf dan harus bilang

		terima,sopan santun,cara anak berteman,cara anak saling tolong menolong misalkan ada teman yang kesusahan, jadi lebih ke praktek langsung. (CWUB3.3.1)
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan nilai-nilai akhlak Islami melalui aktivitas rutin?	Lebih keteladannan langsung dengan mencontohkan seperti ayo bilang apa kalau lagi dibantu bilang tolong semisal itu anak kadang lupa jadi harus diingatkan. (CWUB3.3.2)
3.	Bagaimana anak-anak menunjukkan respon terhadap pendekatan Islami yang diberikan?	Ya, tetapi sebagian ada yang merespon sebagian ada yang tidak merespon tetapi lebih banyak yang merespon ketimbang yang tidak merespon karna memberi pemahaman langsung dan kadang anak bisa mengkomunikasikan sendiri dengan temannya ketika mereka merasa bersalah. (CWUB3.3.3)
4	Bagaimana ibu menyisipkan nilai karakter Islam dalam kegiatan belajar, mislanya kejujuran, tanggung jawab, dan tolong menolong?	Dalam pembelajaran biasanya seperti topiknya transportasi mobil bisa aja diberikan penjelasan kepada anak contohnya dengan mobil itu ciptaan siapa manusia, terus apa yang ciptaan Allah seperti pohon,binatang terus anak belajar berpikir yang mana ciptaan Allah dan mana buatan manusia baru bisa memahami perbedaan. (CWUB3.3.4)

5	Apa nilai karakter yang ibu tanamkan saat anak melipat sajadah setelah sholat?	Melatih kebiasaan mandiri dan sikap tanggung jawab, serta membiasakan anak hidup disiplin dan mencintai kebersihan sejak usia dini. (CWUB3.3.5)
6	Apakah reward yang digunakan untuk memotivasi perilaku baik anak?	Dengan pendekatan langsung ke anak Biasanya dengan mengkaitkan cerita misalnya ada yang suka berbohong nanti akan seperti ini dan kadang sering juga dikaitkan dengan al-qur'an kadang anak bertanya artinya pas sedang hapalan dan pernah dapat ayat tentang berbohong perilakunya orang-orang kafir jadi anak kalau ada temannya berbohong tidak mau mengakui kesalahan biasanya akan ditanya nah kalau berbohong itu nanti kayak apa jadi orang kafir, anak itu ingat dari cerita, contoh langsung, dan dari belajar dari ayat saat sedang hapalan. (CWUB3.3.6)
7	Bagaimana cara ibu mendidik anak untuk menyelesaikan konflik kecil secara Islami?	Diajak untuk berkomunikasi cerita dua arah satu-satu menurut si A bagaimana dan menurut si B gimana ceritanya, lalu jika ada masih yang membingungkan biasanya menanyakan siapa yang melihat kejadian itu tadi baru ketemu masalahnya biasanya anak langsung

		mengakui kesalahannya itu. (CWUB3.3.7)
8	Bagaimana kegiatan belajar seperti menyanyi, bermain, dan menonton cerita Islami digunakan untuk memperkuat nilai akhlak?	Sangat membantu cuman lebih lama prosesnya ketimbang dengan praktek langsung, kadang anak lebih tertarik pada gambar. (CWUB3.3.8)
9	Bagaimana cara ibu melihat keberhasilan dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?	Dengan melihat perubahan perilaku anak disekolah dan dirumah, biasanya orang tua menyampaikan anak lebih rajin shalat dan mengamalkan doa-doa pendek jadi ketika anak mulai memahami mana perilaku baik yang sesuai ajaran Islam itu termasuk keberhasilan menanamkan karakter Islam. (CWUB3.3.9)
10	Strategi dan metode apa yang menurut ibu paling efektif dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?	Strategi dan metode yang paling efektif biasanya dengan melalui pembiasaan dan keteladanan serta kerja sama dengan orang tua murid karena penanaman karakter Islam tidak hanya dibentuk disekolah, tetapi bisa dilanjutkan dirumah kalau pembiasaan disekolah sejalan dengan dirumah insyaallah nilai-nilai Islam akan lebih kuat tertanam pada diri anak. (CWUB3.3.10)
11	Bagaimana ibu memanfaatkan media pembelajaran untuk	Menggunakan buku, pembelajaran lewat ayat al-qur'an, cerita-cerita nabi

	mengenalkan nilai-nilai Islam?	dan lewat menggunakan tv untuk menonton. (CWUB3.3.11)
12	Apa saja nilai-nilai moral Islami yang ditanamkan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini?	Seperti kejujuran,tanggung jawab, mandiri,dan sopan santun jadi lebih banyak secara langsung, dikasih tahu dan dicontohkan kepada anak melalui proses pembelajaran. (CWUB3.3.12)
13	Contoh perilaku apa yang biasanya ibu tunjukkan agar anak dapat meniru sikap Islami dalam keseharian di sekolah?	Dengan menunjukkan perilaku sabar dan adil ketika ada anak yang berebut mainan atau melakukan kesalahan,berbicara sopan santun dan lembut kepada anak serta memberikan contoh berdoa sebelum dan sesudah belajar, dan menjaga kebersihan kelas karena kebersihan bagian dari iman.(CWUB3.3.13)
14	Bagaimana cara ibu membangun kedekatan emosional dengan anak?	Biasanya dengan komunikasi terlebih dahulu dan memberi pemahaman kepada anak. (CWUB3.3.14)
15	Fasilitas apa saja yang mendukung pembelajaran dan pembiasaan Islami?	Kalau dari menonton menggunakan tv, menggunakan buku cerita. (CWUB3.3.15)
16	Menurut ibu,apakah buku penghubung membantu memperkuat kerja sama guru dan orang tua dalam menanamkan karakter Islam?	Ya, karna orang tua juga berperan aktif membimbing anak di rumah karna ada buku penghubung itu.(CWUB3.3.16)
17	Bagaimana pembiasaan setiap pagi untuk	Salam,wudhu, dan membaca doa masuk ke kelas seperti itu

	menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?	menyesuaikan urutan yang sudah berlaku di sekolah.(CWUB3.3.17)
18	Bagaimana cara guru mengevaluasi perkembangan dan perilaku Islami anak diberbagai kegiatan?	Pastinya mengevaluasi anak, karna diberi catatan juga misalnya hari ini si A membuat sesuatu yang tidak sesuai biasanya akan di kasih tau apakah besok itu akan sama kejadiannya nah ketika ada kejadian yang sama perlu diberi tahu lagi dan kalau tidak cukup akan diberi pemahaman bahwa ini akan ada dampaknya seperti ustadzah sudah sampaikan,dampaknya apa berarti tidak apa diberi hukuman ringan seperti duduk sendiri sesuai peraturan yang disepakati. (CWUB3.3.18)
19	Apakah guru menilai anak menerapkan nilai karakter Islam tanpa diingatkan?	Iya, seperti saat ada anak yang mengucapkan salam,merapikan sajadah dan mungkena,mau berbagi dengan teman,dan meminta maaf dengan begitu anak sudah mulai memahami perilaku baik. (CWUB3.3.19)
20	Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam menanamkan karakter Islam pada anak usia dini?	Faktor pendukung yang paling utama tentunya kerja sama antara sekolah dan orang tua murid,lingkungan sekolah yang kondusif, serta keteladanan dari guru juga sangat membantu dalam penanaman karakter Islami pada anak. Sedangkan dari faktor penghambat biasanya dari

		perbedaan pembiasaan disekolah dan dirumah misalnya disekolah anak dibiasakan disiplin tetapi dirumah kurang mendapat pengutan, maka sering merasa bingung dan sulit konsiten selain itu, pengaruh dari lingkungan sekitar, penggunaan gadget, dan karakter setiap anak yang berbeda-beda juga menjadi tantangan tersendiri bagi kami para guru. (CWUB3.3.20)
--	--	---

Banjarbaru, 26 Januari 2026

Mengetahui,
Interviewe

Ustadzah RK

Interviewer



Lisa Rahmadina

Lampiran 8. Dokumen Lapangan

DOKUMENTASI LAPANGAN**Kode : DLA**

Tempat : PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

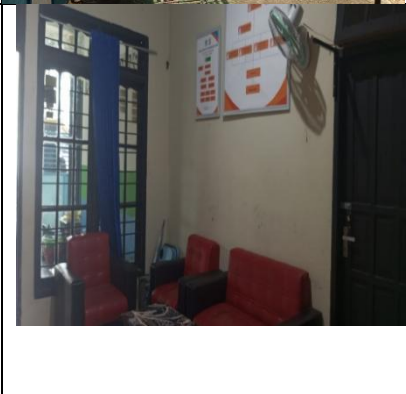
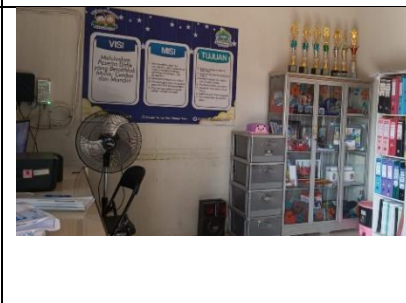
Kode	Dokumen Tatat Usaha
DLA.1	Sejarah Singkat PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru Lembaga Pendidikan Nurul Fikri Banjarbaru berdiri Tahun 2016, yang bertempat di jalan Guntung Paring RT.36 RW.04 Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin. Lembaga ini didirikan untuk kepentingan pendidikan anak usia dini serta mencerdaskan generasi penerus bangsa yang memerlukan perhatian dan penanganan yang serius, Lembaga ini juga di peruntukkan bagi anak-anak yang kurang mampu masuk ke PAUD, Sementara ini di sekitar masih banyak anak usia 2-6 tahun yang tidak bisa mengikuti pendidikan PAUD/ Taman Kanak-kanak, hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang banyak menjadi penyebabnya adalah karena kondisi orang tua yang kurang mampu. Di samping ini masih rendahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya PAUD. Berdasarkan hal di atas maka kami mendirikan PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru yang berdiri dari Program Taman Kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Dan Taman Pengasuhan Anak (TPA) perlu menyediakan sarana prasarana yang memadai guna menunjang tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar, karena tanpa sarana prasarana yang memadai tidak mungkin menghasilkan anak-anak yang kreatif dan cerdas. Bagaimanapun bermain adalah dunia anak-anak untuk itu kita tetap menerapkan bermain sambil belajar.
DLA.2	Alamat PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru Alamat sekolah : Jl. Guntung Paring RT036/RW 007

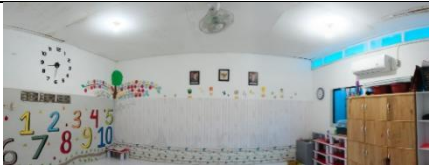
	Kelurahan/Kecamatan : Guntung Manggis/Landasan Ulin Kabupaten/Kota : Banjarbaru Provinsi : Kalimantan Selatan
DLA.3	Indentitas Sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru Nama Lembaga : PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru Alamat : Jl. Guntung Paring RT036/RW 007 Kelurahan : Guntung Manggis Kecamatan : Landasan Ulin Kota : Banjarbaru Provinsi : Kalimantan Selatan Didirikan Sejak : 2016 Status Tanah : Milik Yayasan Luas Tanah : 629 M NSS/NSPN : 69985477 Ijin Operasional : 001/PAUD/SK/1/2019 Status Akreditasi : A Nomor SK Akreditasi : 11 Desember 2022 Telepon : 0822-5525-7280 Status Sekolah : Swasta Hari Efektif : Senin-Jum'at Jumlah Semua Anak Didik : 153 Orang
DLA.4	Visi Meluluskan peserta didik yang Qur'ani, Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan Misi 1. Menanamkan sejak usia dini kepada peserta didik untuk cinta Al-Qur'an dengan cara Menghafal, Muroja'ah dan mengaji dengan fasih dan santun 2. Menanamkan sejak dini pemahaman dan pengetahuan Islami yang Syamil dengan keteladanan, bimbingan dan pengajaran.

	3. Melatih dan mengembangkan kecerdasan anak dalam berfikir dan berbahasa. 4. Mengembangkan kemandirian anak sesuai minat dan bakatnya 5. Menanamkan sejak usia dini kepada peserta didik sikap cinta lingkungan dengan menjaga kebersihan. Tujuan 1. Mengenal Allah dan RasulNya 2. Mampu menghafal surah-surah dalam Al-Qur'an, Do'a dan Hadist 3. Mampu menerapkan Adab-adab Islami dalam keseharian 4. Mampu berkomunikasi dengan baik 5. Mandiri dalam kegiatan 6. Memiliki sikap positif dan berpartisipasi dalam menjaga lingkungan
--	---

Lampiran 9. Dokumentasi Lapangan (Foto) Gedung sekolah

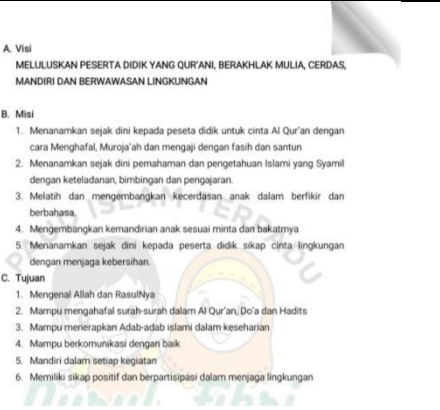
DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)**GEDUNG SEKOLAH****Kode : DLFGS.1****Tempat : PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**

No	Foto	Deskripsi
1.		DLGS.1.1 Gedung depan sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
2.		DLGS.1.2 Halaman samping PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
3.		DLGS.1.3 Ruang tamu PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
4.		DLGS.1.4 Ruang tata usaha PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

5.		DLGS.1.5 Ruang kepala sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
6.		DLGS.1.6 Ruang taman bacaan PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
7.		DLGS.1.7 Ruang kelompok B1 PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
8.		DLGS.1.8 Ruang kelompok B2 PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
9.		DLGS.1.9 Ruang kelompok Tahfidz B PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

Lampiran 10. Dokumentasi Lapangan (Foto) Dokumen Sekolah

DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)**DOKUMEN SEKOLAH****Kode : DLFDS.2****Tempat : PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**

NO	Foto	Deskripsi
1.		DLFDS.2.1 Visi, Misi dan Tujuan PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
2.		DLFDS.2.2 Piagam dan Akreditasi PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
3.		DLFDS.2.3 Buku Standar Mutu Kekhasan Sekolah- JSIT PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

4.	3. Pembiasaan Sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru melakukan berbagai kegiatan pembiasaan guna meningkatkan karakteristik peserta didik. Pembiasaan berupa seperti praktik berwudhu & merupakan capaian pembelajaran dari Nilai Agama dan Budi Pekerti. Tujuan pembiasaan untuk membentuk sikap positif peserta didik terhadap lingkungan serta bangsa sebagai anak Indonesia. Cinta tanah air dan berolahraga merupakan capaian pembelajaran yang masuk ke dalam elemen jati diri. Tujuan pembelajaran karakteristik dari pembiasaan tersebut adalah peserta didik mengenal perilaku positif terhadap lingkungan serta bangsa sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Kegiatan tersebut dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan, ada yang setiap hari, setiap waktu, atau hanya pada hari tertentu saja. <table><thead><tr><th>No.</th><th>Pembiasaan</th><th>Kegiatan</th><th>Pelaksanaan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Wudhu</td><td>Praktik Wudhu</td><td>Sabtu, Kamis</td></tr><tr><td>2.</td><td>Sholat Berjamaah</td><td>Praktik berpuasa</td><td>Setiap Hari</td></tr><tr><td>3.</td><td>Berdo'a</td><td>Sebelum dan sesudah berkegiatan</td><td>Setiap Hari</td></tr><tr><td>4.</td><td>Hafalan Surah, Do'a dan Hadits</td><td>Musyawarah</td><td>Setiap Hari</td></tr><tr><td>5.</td><td>Cinta Tanah Air</td><td>Upacara Bendera</td><td>Setiap Bulan</td></tr><tr><td>6.</td><td>Berkata Sopan</td><td>- Maaf - Tolong - Terima kasih - Permisi</td><td>Setiap waktu</td></tr><tr><td>7.</td><td>Berinfak</td><td>Infak</td><td>Setiap Jum'at</td></tr><tr><td>8.</td><td>Berolahraga</td><td>- Berbaris - Gerak dan lagu - Senam</td><td>Setiap Hari Setiap Jum'at</td></tr></tbody></table>	No.	Pembiasaan	Kegiatan	Pelaksanaan	1.	Wudhu	Praktik Wudhu	Sabtu, Kamis	2.	Sholat Berjamaah	Praktik berpuasa	Setiap Hari	3.	Berdo'a	Sebelum dan sesudah berkegiatan	Setiap Hari	4.	Hafalan Surah, Do'a dan Hadits	Musyawarah	Setiap Hari	5.	Cinta Tanah Air	Upacara Bendera	Setiap Bulan	6.	Berkata Sopan	- Maaf - Tolong - Terima kasih - Permisi	Setiap waktu	7.	Berinfak	Infak	Setiap Jum'at	8.	Berolahraga	- Berbaris - Gerak dan lagu - Senam	Setiap Hari Setiap Jum'at	DLFDS.2.4 Pembiasaan Sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
No.	Pembiasaan	Kegiatan	Pelaksanaan																																			
1.	Wudhu	Praktik Wudhu	Sabtu, Kamis																																			
2.	Sholat Berjamaah	Praktik berpuasa	Setiap Hari																																			
3.	Berdo'a	Sebelum dan sesudah berkegiatan	Setiap Hari																																			
4.	Hafalan Surah, Do'a dan Hadits	Musyawarah	Setiap Hari																																			
5.	Cinta Tanah Air	Upacara Bendera	Setiap Bulan																																			
6.	Berkata Sopan	- Maaf - Tolong - Terima kasih - Permisi	Setiap waktu																																			
7.	Berinfak	Infak	Setiap Jum'at																																			
8.	Berolahraga	- Berbaris - Gerak dan lagu - Senam	Setiap Hari Setiap Jum'at																																			
5.	SOP PENGELOLAAN KELAS (berbasis Kasih Sayang) - Prinsip Utama Berbasis Cinta - Kasih sayang - Berperilaku Positif - Mendaki, bukan memarahi - Komunikatif - Wajib dilakukan Guru - Beribadah dengan penuh ketekunan (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Berperilaku positif dengan sesama (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Makan bersama dengan mengemukakan rasa syukur (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Makan bersama dengan mengemukakan rasa syukur (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Mengucapkan syukur (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Mengucapkan syukur (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Mengucapkan syukur (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Mengucapkan syukur (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Tidak Boleh dilakukan Guru - Mengucapkan syukur (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Mengucapkan syukur (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Mengucapkan syukur (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Mengucapkan syukur (beribadah, berpuasa, berpuasa, berpuasa) - Melakukan Pengawasan Anak - Liberal & Terang - Validasi Perasaan - Mendengarkan & Ajak Beribadah - Berikan Affirmasi Positif	DLFDS.2.5 SOP Pengelolaan Kelas berbasis Kasih Sayang PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru																																				
6.	PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU BUKU PEGANGAN ORANG TUA Materi Plus * KELOMPOK BERMAIN (KB) * TAMAN KANAK-KANAK (TK A & TK B)	DLFDS.2.6 Buku pegangan orang tua PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru																																				

Lampiran 11. Dokumentasi Lapangan (Foto) Sarana dan Prasarana

DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)**SARANA DAN PRASARANA****Kode : DLFSDP.3**

Tempat : PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		DLFSDP.3.1 Permainan <i>Outdoor</i>
2.		DLFSDP.3.2 Permainan <i>Outdoor</i>
3.		DLFSDP.3.3 Permainan <i>Outdoor</i>
4		DLFSDP.3.4 Permainan <i>Outdoor</i>
5.		DLFSDP.3.5 Rak sepatu PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
6.		DLFSDP.3.6 Ruang dapur PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

7.		DLFSDP.3.7 Ruang UKS PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
8.		DLFSDP.3.8 Toilet PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
9.		DLFSDP.3.9 Lemari penyimpanan alat ibadah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
10.	  	DLFSDP.3.10 Poster pendukung penanaman karakter Islam PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
11.		DLFSDP.3.10 Tempat berwudhu PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

Lampiran 12. Dokumentasi Lapangan (Foto) Wawancara

DOKUMENTASI LAPANGAN FOTO WAWANCARAKode : **DLFW.4**

Tempat : PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		DLFW.4.1 Kegiatan Wawancara dengan kepala sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
2.		DLFW.4.2 Kegiatan Wawancara dengan Wali kelompok B1 PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
3.		DLFW.4.3 Kegiatan Wawancara dengan Wali kelompok B2 PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

4.		DLFW.4.4 Kegiatan Wawancara dengan Wali kelompok Tahfidz B3 PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
----	---	--

Lampiran 13. Dokumentasi Lapangan (Foto) Kegiatan Penanaman Karakter Islam

DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)**KEGIATAN PENANAMAN KARAKTER ISLAM****Kode : DLFKPKI.5**

Tempat : PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		DLFKPKI.5.1 Guru menyambut siswa pagi hari dengan senyum,sapa dan salam Islami PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
2.		DLFKPKI.5.2 Guru membimbing bacaan selesai berwudhu dalam menanamkan karakter tertib dan religius PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

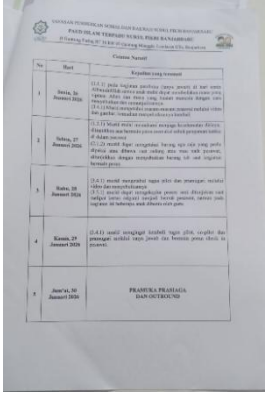
3.		DLFKPKI.5.3 Guru mendampingi shalat berjamaah untuk menanamkan religius PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
4.	 	DLFKPKI.5.4 Guru membiasakan anak mandiri dan bertanggung jawab merapikan alat shalat PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
5.	 	DLFKPKI.5.5 Guru membiasakan anak berinfak untuk menanamkan karakter peduli sesama dan kedermawanan sejak dini PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
6.	 	DLFKPKI.5.6 Guru membimbing anak membaca buku Ilman wa'ruhan untuk menanamkan karakter cinta Al-Qur'an sejak dini PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

7.	   	DLFKPKI.5.7 Guru menanamkan karakter tanggung jawab, kemandirian, dan kebersihan sesuai nilai-nilai Islam PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
8.		DLFKPKI.5.8 Guru membimbing melalui pendekatan untuk mengarahkan anak berperilaku sesuai karakter Islam PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
9.		DLFKPKI.5.9 Guru memberikan apresiasi untuk menanamkan karakter percaya diri PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

10.		DLFKPKI.5.10 Guru menciptakan suasana belajar untuk memudahkan anak memahami nilai-nilai karakter Islam PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
-----	---	--

Lampiran 14. Catatan Dokumentasi (Foto) Evaluasi

CATATAN DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO) EVALUASI**Kode : CDFE.6****Tempat : PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**

No	Foto	Deskripsi
1.		CDFE.6.1 Buku aktivitas harian dan penghubung PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
2.		CDFE.6.2 Lembar asesmen ceklis PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
3.		CDFE.6.3 Catatan naratif PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

Lampiran 15. Surat SK Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN ANTASARI BANJARMASIN

NOMOR 84 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Dra. Rusdiah, M.Pd.I
- NIP/NUP : 196709111994032003
- Pangkat/Golongan : Pembina/ IV/a
- Jabatan Akademik : Lektor Kepala
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Lisa Rahmadina
- NIM : 220101080601
- Jurusan/Prodi : PIAUD
- Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER ISLAM PD ANAK USIA DINI DI TK AISIYAH BUSTHANUL ATHFAL BANJARBARU
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 12 Maret 2025

DEKAN,

M. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196604051993030005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

Lampiran 16. Surat Persetujuan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT PERSETUJUAN SEMINAR

Proposal yang berjudul : PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER ISLAM
 PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU AISYIYAH
 BUSTHANUL ATHFAL GOLF

Ditulis oleh : Lisa Rahmadina
 NIM : 220101080601
 Jurusan/Prodi : PIAUD
 Semester : VI (6)
 Alamat : JL.Inpres Aluh-aluh Besar rt02 no 129 Desa aluh-aluh besar kode
 Pos 70655 Kab Banjar

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal
 Skripsi untuk diseminasi.

Banjarmasin, 29 April 2025

Mengetahui dan menyetujui,
 Dosen Pembimbing

Dra. 
 Rusdiah, M.Pd.I
 NIP. 196710131995032001

Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 133/Un.14/III.1.k/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Usa Rahmadina

NIM : 220101080601

Jurusan/Program Studi : PIAUD

Alamat : Jl Inpres, Aluh-Aluh Besar RT 02, Kecamatan Aluh-Aluh

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU AISYIAH BUSTHNUL ATHFAL

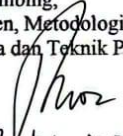
Pada Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,

H. Samdani

Lampiran 18. Berita Acara Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: https://piaud.uin-antasari.ac.id/
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	
Hari/Tanggal Judul Proposal Skripsi Nama Penyaji/NIM Dosen pembimbing Ruang Seminar Alamat Rumah Penanggap Utama Penanggap Umum	: Rabu, 7 Mei 2025 : PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARKTER ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU AISIYYAH BUSTHNUL ATHFAL GOLF : Lisa Rahmadina : Dra. Rusdiah, M.Pd : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Lokal 3.3 : Jl. Inpres aluh-aluh besar RT 02 Kecamatan aluh-aluh : Intan Apria Devi : 1. Aisyah : 2. Noor Latifah : 3. Suci Mulya A Maha Putri
Banjarmasin, 7 Mei 2025	
Pembimbing, (Konten, Metodologi, Bahasa dan Teknik Penulisan)  Dra. Rusdiah, M.Pd. NIP. 19670911994032003	Moderator,  Nur Hidayatus Sholihah NIM 220101020637

Lampiran 19. Surat Izin Riset Dosen Pembimbing

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER
ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI PAUD IT NURUL
FIKRI BANJARBARU

Ditulis oleh : Lisa Rahmadina

NIM : 220101080601

Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Semester : VII (7)

Alamat : JL. Pandarapan, Perumahan Griya Anisa Trikora Banjarbaru
(Blok A No 10), Landasan ulin, Kota Banjarbaru,
KALIMANTAN SELATAN

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk
dilakukan riset.

Banjarmasin, 18 November 2025

Pembimbing Skripsi



Dra. Rusdiah, M.Pd.i
NIP : 196709111994032003

Lampiran 20. Surat Riset Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0362 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Lisa Rahmadina
 NIM : 220101080601
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Jl. Pandarapan perumahan griya anisa trikora Blok A no 10
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER ISLAM ANAK USIA DINI DI PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU

Tempat Penelitian : PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 14 November 2025
 Sampai Tanggal : 14 Februari 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 03 Februari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Lisa Rahmadina
 220101080601

Lampiran 21. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU

PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU

Jl. Guntung Paring RT. 36 RW. 7, Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin,
Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan No.Telp / Wa :05115916896 / 081248585445

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.1/076/PAUDITNFBJB/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayuk Setyaningsih, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
Alamat Unit : Jl. Guntung Paring Rt.36 Rw.7 Kel. Guntung Manggis, Banjarbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lisa Rahmadina
NIM : 220101080601
Semester : VII (tujuh)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl.inpres aluh-aluh besar RT 02 kec. Aluh-aluh kab. Banjar

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru selama 2 (dua) bulan dari tanggal 14 November 2025 sampai dengan 14 Februari 2026 dengan judul Skripsi ***"PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU"***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 14 Februari 2026

Kepala Sekolah

PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru



Yayuk Setyaningsih, S.Pd

Lampiran 22. Sertifikat Ujian Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-3413/Un.14/III.b/PP.00.9/04/2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

LISA RAHMADINA

NIM 220101080601

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
*Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Tahap I Tahun 2026. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **70,38***
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin,
30 November 2025

Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 19721211 20080110-09

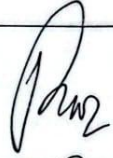
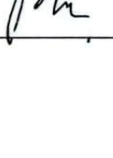


Lampiran 23. Lembar Konsultasi

**LEMBAR KONSULTASI****REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	Senin, 06 Oktober 2025	- Daftar isi - No halaman Bab I Pendahuluan Bab II / Judul skripsi
2	Selasa, 07 Oktober 2025	Bab II Peran guru dan Ayat Al-Qur'an
3	Senin, 13 Oktober 2025	Bab I / Daftar isi Bab II / 23 / Definisi operasional
4	Selasa, 25 November 2025	Abstrak Daftar isi No hal Bab / fokus penelitian
5	Rabu, 10 Desember 2025	Bab II / Landasan teori
6	Rabu, 21 Januari 2026	Bab II / kajian teori / font ayat Qur'an
7	Senin, 27 Januari 2026	Bab III 'metode Penelitian / Sumber data / food note
8	Senin, 02 Februari 2026	Bab IV hasil Penelitian / Cetak miring
9	Rabu, 10 Februari 2026	Bab III subjek dan objek / lokasi penelitian
10	Rabu, 18 Februari 2026	Bab IV Penyajian data
11	Selasa, 24 Februari 2026	Bab V kesimpulan
12	Senin, 29 Juni 2026	acc

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	Senin, 06 Oktober 2025	- Judul skripsi di tambahkan Lokasi Penelitian No hal lihat di pedoman Doktar isi Bab sama Sub bab beda	
2	Selasa, 07 Oktober 2025	- Bab II Peran gurunya apa saja - dan ayat al-Qur'an di tambah kan - Definisi operasional 1. Peranguru 2. Penanaman 3. Anau uwa duu	
3	Senin, 13 Oktober 2025	- Firman Allah disebut kani surah apa ayat berapa kata Islam dan kata Indonesia harus diawali dengan huruf "kapital".	
4	Selasa 25 November 2025	- Abstraknya kata pengantar nama guru-gurunya di tinggalkan hanya nama kepala sekolah fokus penelitian apakah benda? atau tidak	
5	Kabu, 10 Desember 2025	Nama kutipan harus besar katar Rasul Muhammad itu Rnya harus besar	
6	Kabu, 21 Januari 2026	- Hal 15 itu ada kutipan menurut Azka Mah itu 1 spasi lebih dari 5 baris harus 1 spasi	

7	Senin, 27 Januari 2026	- Tujuan Allah SWT Angka besar dan 5 nya besar. footnote bila lebih dari 5 kurtis 1 spasi Pendekatan studi kasus dengan kualitatif di pilih	
8	Senin, 02 Februari 2025	- Bab IV hasil wawancara ada spasinya lihat pedoman apakah cetak miring atau tidak analisis di pertanyakan lagi	
9	Rabu, 11 Februari 2026	- Subjek dan Objek apa dan harus berfokus pada judul Lokasi penelitian itu apakah ada di bab 3 atau tidak lihat di pedoman	
10	Rabu, 18 Februari 2026	Penyajian data juga harus berfokus pada judul seperti "Peran guru sebagai pembimbing dll." Respondennya berapa jumlah guru dan murid	
11	Selasa, 24 Februari 2026	kesimpulannya itu 1 Peran guru sebagai role model, sebagai pembimbing, faktor pendukung dan penghambatnya	
12	Senin, 29 Juni 2026	Acc sidang	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

1. Nama Lengkap : Lisa Rahmadina
2. NIM : 220101080601
3. Tempat Tanggal Lahir : Aluh-aluh Besar, 28 Oktober 2003
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Inpres Aluh-aluh Besar, RT 02
6. No. HP : 087754176205
7. Alamat Email : lisarahmadina0@gmail.com
8. Anak Ke- : 1 dari 2 bersaudara
9. Asal Sekolah : SDN 1 ALUH-ALUH
SMPN 1 ALUH-ALUH
MAN 5 BANJAR
10. Pengalaman Organisasi : -
11. Prestasi Akademik :-
12. Prestasi Non Akademik :-
13. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarbaru

Peneliti,



Lisa Rahmadina